

**Laporan Keuangan Konsolidasian
PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
30 September 2007 dan 2006 (Tidak Diaudit)**

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 September 2007 dan 2006 (Tidak Diaudit)**

Daftar Isi

	Halaman
Neraca Konsolidasian	1-3
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-58

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2007 dan 2006 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

AKTIVA	Catatan	2007	2006
AKTIVA LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2c, 2p, 3, 26	1.145.788	754.104
Investasi Jangka Pendek	2d, 2p, 4, 26		
Pihak Hubungan Istimewa	27	277.315	199.284
Pihak Ketiga		286.078	250.051
Piutang	2p, 26		
Usaha	5		
Pihak Hubungan Istimewa	27	33.892	41.741
Pihak Ketiga	2e		
<i>(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 543 dan Rp 627 per 30 September 2007 dan 2006)</i>		185.185	138.604
Lain-lain		349.737	94.601
Persediaan			
<i>(setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 2.791 dan Rp 5.821 per 30 September 2007 dan 2006)</i>	2f, 6	1.182.903	1.178.797
Pajak dan Biaya Dibayar di Muka	2g, 2s, 14	175.046	139.860
Aktiva Lancar Lainnya	2p, 26	52.337	69.994
Jumlah Aktiva Lancar		3.688.281	2.867.036
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang Hubungan Istimewa	27	30.669	43.415
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	2s, 14	13.193	10.596
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	2d, 7, 27	189.904	90.971
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2d, 8, 27	152.444	150.497
Aktiva Tetap	2h, 2i, 2j, 9		
Nilai Tercatat		3.787.095	3.521.669
Akumulasi Penyusutan		(1.689.901)	(1.392.014)
Penyisihan Kerugian Nilai Aktiva Bersih		(24.897)	(29.374)
		2.072.297	2.100.281
Uang Muka	10, 27, 29	1.498.227	623.635
Sewa Jangka Panjang - Bersih	2k	372.259	307.658
Aktiva Tidak Berwujud - Bersih	2l	134.827	150.620
Aktiva Tidak Lancar Lainnya - Bersih	2p, 26, 27, 29	286.689	250.634
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		4.750.509	3.728.307
JUMLAH AKTIVA		8.438.790	6.595.343

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 30 September 2007 dan 2006 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN HAK MINORITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Pinjaman Jangka Pendek	2p, 11, 26	297.283	483.188
Surat Promes	2p, 26	-	16.521
Hutang Usaha	2p, 26, 27		
Usaha	13	1.188.355	1.028.684
Lain-lain		117.807	113.415
Hutang Pajak	2s, 14	60.643	25.208
Beban Masih Harus Dibayar	2p, 15, 26	394.690	245.991
Hutang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Obligasi - Bersih	2m, 2n, 16	-	392.968
Surat Promes	2p, 26	2.741	-
Pinjaman	2p, 17, 26	104.186	153.308
Hutang kepada Bukan Lembaga Keuangan	2p, 19, 26	11.895	12.901
Hutang Sewa Guna Usaha	2i	2.867	2.307
Kewajiban Lancar Lainnya	2p, 26, 27	37.714	43.429
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>2.218.181</u>	<u>2.517.920</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang Hubungan Istimewa	27	2.664	3.726
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	2s, 14	12.145	17.405
Hutang Notes - Bersih	2p, 2m, 12, 26	1.321.557	-
Hutang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Surat Promes	27	25.000	29.870
Pinjaman	2p, 17, 26	787.913	947.949
Obligasi - Bersih	2m, 2n, 16	444.266	440.757
Hutang Sewa Guna Usaha	2i	3.148	5.800
Kewajiban Kontrak Opsi/Swap	2p, 2q, 18	19.818	-
Kewajiban Tidak Lancar Lainnya - Bersih	2p, 19, 26, 27	203.061	218.269
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>2.819.572</u>	<u>1.663.776</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 30 September 2007 dan 2006 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS			
HAK MINORITAS	2b	<u>1.675.840</u>	<u>1.122.673</u>
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal Dasar - 1.871.768.000 saham kelas A (nilai nominal Rp 500 per saham) dan 22.452.928.000 saham kelas B (nilai nominal Rp 125 per saham)			
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh - 1.871.768.000 saham kelas A dan 4.913.391.000 saham kelas B per 30 September 2007, dan 1.871.768.000 saham kelas A dan 2.339.710.000 saham kelas B per 30 September 2006	1b, 20	1.550.058	1.228.348
Tambahan Modal Disetor - Bersih	2m, 21	14.397	21.404
Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak/Perusahaan Asosiasi	2b, 2d, 22	(9.624)	(2.338)
Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	2d, 4, 8c	79.446	(7.852)
Laba Ditahan		<u>90.920</u>	<u>51.412</u>
Jumlah Ekuitas		<u>1.725.197</u>	<u>1.290.974</u>
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		<u>8.438.790</u>	<u>6.595.343</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2007	2006
PENJUALAN BERSIH, PENDAPATAN			
JASA DAN USAHA LAINNYA	2o, 23, 27	7.215.570	6.062.129
BEBAN POKOK PENJUALAN			
DAN JASA	2o, 24, 27	<u>5.352.484</u>	<u>4.473.179</u>
LABA KOTOR		<u>1.863.086</u>	<u>1.588.950</u>
BEBAN USAHA	2o, 25, 27		
Penjualan		497.035	417.455
Umum dan Administrasi		<u>1.121.138</u>	<u>962.483</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>1.618.173</u>	<u>1.379.938</u>
LABA USAHA		<u>244.913</u>	<u>209.012</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Keuntungan atas Kenaikan			
Nilai Pasar Surat Berharga – Bersih	2d	37.388	7.075
Laba (Rugi) Selisih Kurs termasuk rugi			
atas perubahan nilai wajar swap valuta			
asing/opsi - bersih	2p, 2q	2.842	(8.969)
Beban Bunga dan			
Pendanaan Lainnya - Bersih	27	(232.202)	(169.398)
Lainnya - Bersih		<u>9.984</u>	<u>24.358</u>
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih		<u>(181.988)</u>	<u>(146.934)</u>
LABA SEBELUM BAGIAN LABA			
BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI		62.925	62.078
BAGIAN LABA BERSIH			
PERUSAHAAN ASOSIASI – Bersih	2d, 7, 27	<u>4.651</u>	<u>4.283</u>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)			
PAJAK PENGHASILAN		<u>67.576</u>	<u>66.361</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
MANFAAT (BEBAN)			
PAJAK PENGHASILAN	2s, 14		
Pajak kini		(18.788)	(9.109)
Pajak tangguhan		<u>4.984</u>	<u>(8.161)</u>
Jumlah Beban			
Pajak Penghasilan		<u>(13.804)</u>	<u>(17.270)</u>
LABA BERSIH SEBELUM			
HAK MINORITAS		53.772	49.091
HAK MINORITAS	2b	<u>(45.090)</u>	<u>(41.543)</u>
LABA BERSIH		<u>8.682</u>	<u>7.548</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR			
(dalam Rupiah penuh)	2u	<u><u>1,32</u></u>	<u><u>1,79</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Transaksi Perubahan Ekuitas Anak perusahaan/Perusahaan Asosiasi	Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi Dari Efek Tersedia Untuk Dijual	Laba Ditahan	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2006		1.228.348	21.404	(2.515)	(3.110)	43.864	1.287.991
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Asosiasi	2b	-	-	177	-	-	177
Rugi yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	2d	-	-	-	(4.742)	-	(4.742)
Laba bersih		-	-	-	-	7.548	7.548
Saldo 30 September 2006		1.228.348	21.404	(2.338)	(7.852)	51.412	1.290.974
Saldo 1 Januari 2007		1.247.601	21.404	(2.176)	8.823	89.023	1.364.675
Penambahan Modal Disetor melalui HMETD pada Penawaran Umum Terbatas IV	1b, 20	302.457	-	-	-	-	302.457
Biaya Emisi Saham	2m	-	(7.007)	-	-	-	(7.007)
Pembagian Dividen Tunai	28	-	-	-	-	(6.785)	(6.785)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	2b	-	-	(7.448)	-	-	(7.448)
Laba yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	2d	-	-	-	70.623	-	70.623
Laba bersih		-	-	-	-	8.682	8.682
Saldo 30 September 2007		1.550.058	14.397	(9.624)	79.446	90.920	1.725.197

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	7.273.589	6.056.496
Pengeluaran kas selama periode berjalan untuk:		
Pemasok	(5.162.414)	(4.424.528)
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(543.597)	(444.659)
Beban usaha (tidak termasuk gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan)	(483.570)	(468.534)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Operasi	<u>1.084.007</u>	<u>718.775</u>
Pembayaran pajak	(33.045)	(38.849)
Beban Lainnya - Bersih	<u>(266.374)</u>	<u>(408.905)</u>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>784.588</u>	<u>271.021</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil Penjualan Investasi Jangka Pendek	125.778	62.556
Hasil Pelepasan Aktiva Tetap	13.194	2.719
Penerimaan Dividen Kas	-	(265)
Penurunan (Kenaikan) Investasi Jangka Pendek - Bersih	(826)	(268.394)
Penambahan Bersih Aktiva Tidak Lancar Lainnya	(13.696)	(29.626)
Penambahan Aktiva Tetap	(121.513)	(196.375)
Penambahan Uang Muka	(920.787)	(218.262)
Penambahan Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	<u>(95.521)</u>	<u>-</u>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.013.371)</u>	<u>(647.647)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari Pinjaman Jangka Pendek, Surat Promes dan Hutang Jangka Panjang - bersih	851.220	1.156.032
Penerimaan dari Modal Saham Anak Perusahaan - bersih	485.627	-
Penerimaan dari Modal Saham Perusahaan - bersih	295.749	-
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek, Surat Promes dan Hutang Jangka Panjang	(988.646)	(394.683)
Pembayaran Kembali Obligasi	(450.000)	-
Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya	(224.859)	(140.092)
Pembayaran Dividen Tunai kepada Pemegang Saham Minoritas MPP dan Anak Perusahaannya	(23.422)	(31.280)
Pembayaran Dividen Tunai kepada Pemegang Saham Perusahaan	(6.785)	-
Penurunan Bersih Hutang Hubungan Istimewa - Bersih	2.116	(1.313)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>(59.002)</u>	<u>588.664</u>

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(287.785)	212.038
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>1.433.573</u>	<u>542.066</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>1.145.788</u>	<u>754.104</u>

INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas Konsolidasian:

Penambahan setoran modal saham MPP dari Perusahaan	502.495	
Reklasifikasi aktiva tidak lancar ke aktiva lancar	196.683	-
Reklasifikasi uang muka sewa ke sewa jangka panjang - bersih	86.936	-
Reklasifikasi uang muka pembelian aktiva tetap ke aktiva tetap	91.274	300.325
Reklasifikasi aktiva non operasional ke aktiva tetap	8.264	17.457
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	70.624	(4.742)
Transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi	(7.447)	177

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 1975 berdasarkan akta notaris Adlan Yulizar, SH, No. 7, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, SH, No. 119 tanggal 25 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-1093.HT.01.01.Th.82 tanggal 3 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 84, Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 12 tanggal 13 Juli 2007, tentang perubahan nama Perusahaan dari PT Multipolar Corporation Tbk menjadi PT Multipolar Tbk. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. W7-08044.HT.01.04-TH.2007 tanggal 18 Juli 2007.

Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa sistem terpadu, termasuk impor, perdagangan, distribusi dan jasa perawatan komputer dan produk terkait lainnya, jasa penyewaan peralatan komputer, jasa konsultasi di bidang manajemen dan teknologi informatika serta bertindak sebagai mitra dagang IBM (system integration, system remarketer dan PS 2 advance function).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta. Kantor pusat operasional Perusahaan terletak di Menara Matahari, Palem Raya Bulevar No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 4 Desember 1975.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dengan surat persetujuan dari Menteri Keuangan No. SI-052/SHM/MK.10/1989, Perusahaan menawarkan 3.428.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 18 September 1989. Seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990. Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan mencatatkan tambahan saham masing masing sebanyak 102.852.000 (dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham) dan 1.508.496.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp 500 per saham) di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dan II dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 15 Pebruari 2000, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 44 tanggal 15 Pebruari 2000, para pemegang saham menyetujui penerbitan 89.138.400 saham baru di luar Penawaran Umum Terbatas untuk investor strategis. Namun, hanya 89.000.000 saham baru di luar Penawaran Umum Terbatas yang disetujui oleh PT Bursa Efek Jakarta dalam suratnya No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 tanggal 24 Juli 2000 dan oleh PT Bursa Efek Surabaya dalam suratnya No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 tanggal 18 April 2000.

Pada tahun 2005, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.339.710.000 saham kelas B (dengan nilai nominal Rp 125 per saham) dengan harga penawaran Rp 125 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektifnya pernyataan berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-1456/PM/2005 tanggal 7 Juni 2005, dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 10 Juni 2005. Saham-saham ini seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 24 Juni 2005.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp 125 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham dan sebanyak-banyaknya 1.429.822.778 Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektifnya pernyataan berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-2910/BL/2006 tanggal 23 Nopember 2006 dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 24 Nopember 2006. Periode perdagangan HMETD mulai tanggal 8 Desember 2006 sampai dengan tanggal 22 Januari 2007 dengan tanggal penjatahan saham pada tanggal 25 Januari 2007.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

c. Struktur Anak perusahaan

(1) Perusahaan mempunyai anak perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

Anak perusahaan	Lokasi	Kegiatan Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Pemilikan *	Jumlah Aktiva	
					2007	2006
<u>Pemilikan langsung</u>						
PT Sharestar Indonesia (SI)	Jakarta	Administrasi saham dan jasa lainnya	1990	100,00	16.145	23.504
PT Visionet Internasional (d/h PT Computrade Indonesia) (VI)	Jakarta	Perdagangan	2000	100,00	89.181	81.735
PT Multipolar Technology (dahulu Netstar Indonesia - NI)	Jakarta	Perdagangan	2002	100,00	362	476
PT Reksa Puspitak Karya (RPK)	Jakarta	Perdagangan	-	100,00	167.024	77.209
PT Tryane Saptajagat (TS)	Jakarta	Perdagangan	-	100,00	52	53
PT Multifiling Mitra Indonesia (MMI)	Cikarang, Bekasi	Manajemen arsip	1993	50,20	44.491	38.650
PT Matahari Putra Prima Tbk (MPP)	Tangerang, Banten	Penjualan eceran	1986	50,10	7.066.795	5.429.742
<u>Pemilikan tidak langsung</u>						
Melalui MPP:						
PT Matahari Super Ekonomi (MSE)	Tangerang, Banten	Penjualan eceran	1994	100,00	14.095	14.547
Matahari International Finance Company B.V. (MIFCO)	Rotterdam, Belanda	Keuangan	1996	100,00	9.388	10.192
PT Nadya Putra Investama (NPI)	Tangerang, Banten	Perdagangan umum	1998	100,00	43.680	14.665
PT Taraprima Reksabuana (TPRB)	Jakarta	Penjualan dan pemasaran air mineral	1998	100,00	32.166	31.476
PT Matahari Kafe Nusantara (MKN)	Tangerang, Banten	Restoran	2001	100,00	337	440
PT Matahari Mega Swalayan (MMS)	Tangerang, Banten	Perdagangan umum	-	100,00	4.808	4.640
PT Matahari Mega Toserba (MMT)	Tangerang, Banten	Penjualan eceran	-	100,00	2.215	2.000
PT Matahari Boston Drugstore (MBD)	Tangerang, Banten	Perbekalan farmasi dan apotek	-	100,00	2.212	2.000
Prime Connection Limited (PCL)	British Virgin Islands	Investasi	-	100,00	5	5
Brighter Limited (BL)	British Virgin Islands	Investasi	-	100,00	24.424	38.155
Matahari Finance B.V. (MF)	Rotterdam, Belanda	Keuangan	2006	100,00	1.464.609	211
PT Matahari Graha Fantasi (MGF)	Jakarta	Pusat hiburan keluarga	1995	50,01	171.663	214.583
Bright Regent Corporation (BRC)	Hong Kong	Investasi	-	100,00	24.361	35.029
Merrill Investment Limited	Labuan, Malaysia	Investasi	-	100,00	4.117	6.943
Matahari Department Store (Shenzhen) Limited (MDS)	China	Penjualan eceran	2005	100,00	13.272	23.183
Matahari Trading (Shenzhen) Limited	China	Perdagangan umum	-	100,00	588	593
Grandbright Corporation Limited (GCL)	Hong Kong	Investasi	-	100,00	0,001	0,001

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Anak perusahaan	Lokasi	Kegiatan Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Pemilikan *	Jumlah Aktiva	
					2007	2006
PT Matahari Dana Prima (MDP)	Denpasar, Bali	Pembiayaan konsumen	-	99,99	1.927	1.927
Tristar Capital Limited (TRISTAR)	Labuan, Malaysia	Investasi	-	100,00	35.099	-
Madiun Properties Pte. Ltd (Madiun)	Singapura	Investasi	-	100,00	5.017	-
Java Properties Pte. Ltd (Java)	Singapura	Investasi	-	100,00	5.017	-
Metropolis Properties Pte. Ltd (Metropolis)	Singapura	Investasi	-	100,00	5.017	-
Palladium Properties Pte. Ltd (Palladium)	Singapura	Investasi	-	100,00	5.017	-
Serpong Properties Pte. Ltd (Serpong)	Singapura	Investasi	-	100,00	5.017	-
Detos Properties Pte. Ltd (Detos)	Singapura	Investasi	-	100,00	5.017	-
Matos Properties Pte. Ltd (Matos)	Singapura	Investasi	-	100,00	5.017	-
PT Madiun Ritelindo (MR)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	4.986	-
PT Java Mega Jaya (JMJ)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	4.986	-
PT Dinamika Serpong (DS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	4.986	-
PT Matos Surya Perkasa (MSP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	4.986	-
PT Megah Detos Utama (MDU)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	4.986	-
PT Palladium Megah Lestari (PML)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	4.986	-
PT Gema Metropolis Modern (GMM)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	4.986	-

*) bukan merupakan persentase pemilikan efektif

- (2) Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT Multipolar System (dahulu PT Netstar Indonesia) yang telah diaktakan dalam akta Notaris Surjadi SH, No. 1 tanggal 3 September 2007 telah disetujui mengenai perubahan nama dari PT Multipolar System menjadi PT Multipolar Technology. Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia.
- (3) Dalam rangka pelaksanaan program restrukturisasi beberapa aset MPP, anak perusahaan sebagaimana telah disetujui oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MPP yang diadakan tanggal 27 April 2007, pada tanggal 10 Agustus 2007, NPI dan MMT mengalihkan seluruh kepemilikan atas investasinya di MR, JMJ, DS, MSP, MDU, PML dan GMM kepada Madiun, Java, Serpong, Matos, Detos, Palladium, dan Metropolis, dimana Madiun memiliki 99,95% kepemilikan di MR dan 0,05% di JMJ, Java memiliki 99,95% kepemilikan di JMJ dan 0,05% di DS, Metropolis memiliki 99,95% kepemilikan di GMM dan 0,05% di MSP, Palladium memiliki 99,95% kepemilikan di PML dan 0,05% di MR, Serpong memiliki 99,95% kepemilikan di DS dan 0,05% di GMM, Detos memiliki 99,95% kepemilikan di MDU dan 0,05% di PML, dan Matos memiliki 99,95% kepemilikan di MSP dan 0,05% di MDU.
- (4) Pada tanggal 31 Januari 2007, MPP, anak perusahaan melalui NPI dan MMT melakukan investasi pada MR, JMJ, DS, MSP, MDU, PML dan GMM masing-masing sebesar 99% dan 1%.
- (5) Pada tanggal 26 Januari 2007, MPP, anak perusahaan melalui NPI melakukan investasi 100% pada Tristar dan Tristar melakukan investasi 100% pada Madiun, Java, Metropolis, Palladium, Serpong, Detos dan Matos.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

- (6) VI yang dihentikan operasinya sejak tahun 2002, telah beroperasi kembali pada tahun 2006, dan bergerak dibidang jasa outsourcing pengelolaan data.
- (7) Pada tanggal 30 September 2007, RPK dan TS bergerak dalam kegiatan investasi, sedangkan MMS, MMT, MBD, PCL, BL, BRC, MI, MTL, GCL, MDP, MR, JMJ, DS, MSP, MDU, PML, GMM, Tristar, Madiun, Java, Metropolis, Palladium, Serpong, Detos dan Matos belum memulai operasi komersialnya.

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2007, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 63 tanggal 23 Mei 2007, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2007 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : DR. Cheng Cheng Wen
Komisaris Independen : Jonathan L. Parapak
Komisaris Independen : M. Salim Radjiman
Komisaris Independen : Ketut Budi Wijaya
Komisaris : Marshall W. Cooper
Komisaris : Benyamin Jonathan Mailool

Presiden Direktur : Jeffrey Koes Wonsono
Wakil Presiden Direktur : Eddy H. Handoko
Direktur : Harijono Suwarno
Direktur : Antonius Agus Susanto
Direktur : Lay Krisnan Cahya

Pada tanggal 30 September 2006, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 April 2006, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 14 tanggal 7 April 2006 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : DR. Cheng Cheng Wen
Komisaris Independen : Jonathan L. Parapak
Komisaris Independen : M. Salim Radjiman
Komisaris Independen : Ketut Budi Wijaya
Komisaris : Marshall W. Cooper
Komisaris : Benyamin Jonathan Mailool

Presiden Direktur : Jeffrey Koes Wonsono
Wakil Presiden Direktur : Eddy H. Handoko
Direktur : Harijono Suwarno
Direktur : Antonius Agus Susanto
Direktur : Dicky Setiadi Moechtar
Direktur : Lay Krisnan Cahya

Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai sekitar 18.300 dan 21.800 karyawan tetap.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia antara lain Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) bagi industri perdagangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep harga perolehan (*historical cost*) kecuali untuk investasi tertentu yang dinyatakan sebesar nilai wajar (*fair value*) atau sebesar nilai aktiva bersih (*net assets value*) atau yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*), aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali, kontrak swap dan opsi yang dicatat dengan nilai wajar dan persediaan yang dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan anak perusahaan sebagaimana yang diuraikan dalam Catatan 1c.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

Nilai penyertaan Perusahaan pada anak perusahaan disesuaikan dengan perubahan bersih dalam penyertaan pada ekuitas anak perusahaan dengan mengkredit atau mendebit "selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan".

Akun-akun anak perusahaan di luar negeri dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal neraca untuk akun neraca dan kurs rata-rata selama sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007 dan 2006 untuk akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak perusahaan yang merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan sebagai "laba rugi selisih kurs" pada laporan keuangan konsolidasian, sedangkan untuk anak perusahaan yang bukan merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan ke akun "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada "selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/perusahaan asosiasi".

c. Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

d. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Surat berharga dalam bentuk efek hutang (*debt securities*) dan efek ekuitas (*equity securities*)
Investasi dalam efek dapat diklasifikasikan ke dalam 3 (tiga) kelompok yaitu :

- Diperdagangkan (*trading*)
Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditandai dengan frekuensi transaksi pembelian dan penjualan yang tinggi. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk memperoleh laba dari kenaikan harga surat berharga dalam jangka pendek. Efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi atas kenaikan atau penurunan nilai pasar efek tersebut pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.
- Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*)
Investasi dalam efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar harga perolehan, disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto hingga jatuh tempo.
- Tersedia untuk dijual (*available-for-sale*)
Investasi yang tidak memenuhi klasifikasi kelompok diperdagangkan dan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi atas kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi tersebut pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada "Laba atau Rugi yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual", dalam bagian Ekuitas di neraca konsolidasian.

Harga perolehan surat berharga yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata sedangkan nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang telah ditetapkan.

2. Reksa dana dan dana yang dikelola (*managed fund*)
Reksa dana dan *managed fund* dinyatakan sebesar nilai aktiva bersih pada tanggal neraca. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat perubahan nilai aktiva bersih pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.
3. Deposito berjangka
Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan dan/atau yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatan dinyatakan sebesar nilai nominal.
4. Investasi jangka panjang dalam bentuk penyertaan saham
Investasi saham dimana Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi setelah tanggal perolehan, dividen yang diterima dan amortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama dua puluh (20) tahun atas selisih antara harga perolehan investasi dan bagian atas aktiva bersih perusahaan asosiasi pada tanggal perolehan. Perusahaan dan anak perusahaan menelaah dan mengevaluasi nilai tercatat atas selisih antara harga perolehan investasi dan bagian atas aktiva bersih perusahaan asosiasi secara berkala, dengan mempertimbangkan hasil usaha periode berjalan dan prospek di masa yang akan datang dari perusahaan asosiasi tersebut.

Transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi disajikan sebagai penambah atau pengurang Ekuitas dalam akun "Transaksi Perubahan Ekuitas Anak perusahaan/Perusahaan Asosiasi" pada neraca konsolidasian.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

5. Investasi dalam properti

Investasi dalam tanah atau bangunan yang tidak digunakan atau dioperasikan oleh Perusahaan dan anak perusahaan diklasifikasikan sebagai "Investasi dalam Properti". Investasi ini dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi/disusutkan. Perusahaan dan anak perusahaan menelaah dan mengevaluasi nilai wajar properti secara berkala, dengan mempertimbangkan nilai pasar dan prospek di masa yang akan datang dari aktiva tersebut.

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing individu pada akhir periode.

Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa aktiva tersebut tidak dapat ditagih.

f. Persediaan

Persediaan teknologi informatika dan lain-lain, kecuali barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving average method*), kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan.

Persediaan eceran dan distribusi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang dihitung dengan menggunakan metode eceran konvensional (*conventional retail method*), atau nilai realisasi bersih (*net realizable value*). Persediaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka pendek dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari Aktiva Lancar, sedangkan bagian jangka panjangnya disajikan sebagai bagian dari Aktiva Tidak Lancar.

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali aktiva tertentu MPP, anak perusahaan, yang dinilai kembali pada tahun 1986 sesuai dengan Peraturan Pemerintah. Penyusutan dihitung dengan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap dengan menggunakan metode sebagai berikut:

	Metode	Tahun	Tarif
Bangunan (termasuk satuan rumah susun yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya")	Garis lurus	20	-
Prasarana dan renovasi bangunan	Garis lurus	2 - 20	-
Peralatan dan instalasi	Saldo-menurun ganda -		15% dan 25%
Mesin	Garis lurus	3 - 5	-
Komputer	Garis lurus	3 - 5	-

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	Metode	Tahun	Tarif
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	Garis lurus	3 - 5	-
Peralatan untuk disewakan dan peralatan reklame	Garis lurus	2 - 5	-
Alat-alat transportasi	Garis lurus	2 - 5	-
Aktiva sewa guna usaha - kendaraan	Saldo-menurun ganda	-	25% dan 50%

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Sesuai dengan PSAK 47 tentang "Akuntansi Tanah", Perusahaan dan anak perusahaan mencatat harga perolehan tanah secara terpisah dari biaya pengurusan legal yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah serta pengeluaran untuk perpanjangan hak. Pengeluaran tersebut ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasian dan diamortisasi selama umur hukum hak atau masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aktiva tetap sudah tidak digunakan lagi atau dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

i. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dicatat dengan menggunakan metode sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan dalam PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha".

Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi dicatat sebagai bagian dari Aktiva Tetap berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha pada awal masa sewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap yang diperoleh dari pembelian biasa (lihat Catatan 2h).

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sale and leaseback*) ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama sisa manfaat aktiva yang dijual dan disewa kembali.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi salah satu kriteria tersebut di atas, dicatat dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (*operating lease*).

j. Penurunan Nilai Aktiva

Perusahaan dan anak perusahaan menelaah nilai tercatat aktivanya terhadap penurunan dan kemungkinan penurunan nilai aktiva ke nilai wajar apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Selisih lebih antara nilai tercatat aktiva dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada usaha periode berjalan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

k. Sewa Jangka Panjang

Perjanjian sewa menyewa jangka panjang yang pembayaran nilai kontraknya dilakukan selama suatu periode tertentu yang lebih pendek dari masa sewanya, dibukukan pada saat perjanjian sewa tersebut berlaku dengan mendebit akun "Aktiva Tidak Lancar Lainnya - Sewa Jangka Panjang" sebesar nilai kontrak dan mengkredit akun "Hutang Jangka Panjang kepada Bukan Lembaga Keuangan" sebesar nilai kontrak yang belum dibayar.

Sewa jangka panjang yang umumnya untuk ruangan toko, diamortisasi dengan metode garis lurus, terhitung sejak dibukanya toko/perpanjangan sewa toko yang bersangkutan selama jangka waktu sewa. Bagian yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun direklasifikasi dan disajikan di aktiva lancar sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka".

l. Aktiva Tak Berwujud

Biaya perolehan perangkat lunak komputer untuk komunikasi data dan suara, SAP dan program akuntansi yang ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 (empat) sampai 5 (lima) tahun.

Selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aktiva bersih anak perusahaan (*goodwill*) diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun.

m. Beban Emisi Saham dan Obligasi/Notes

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi/Notes dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi/Notes bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi/Notes tersebut.

Berdasarkan Peraturan Pasar Modal No. 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, beban emisi saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

n. Obligasi Diperoleh Kembali

Perolehan kembali instrumen hutang yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai nominal instrumen hutang dengan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan (disajikan dalam Kewajiban Lancar Lainnya) dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan barang dagangan eceran dan distribusi (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait (sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan) dibukukan sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan dari penjualan kartu pra-bayar (dikenal dengan nama "power card") oleh pusat hiburan keluarga pada awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan berdasarkan penggunaan *power card* sesungguhnya oleh pelanggan. Pendapatan dari penjualan koin dan paket "Make New Friends" diakui pada saat koin/paket dibeli oleh pelanggan dari tempat penjualan koin.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Seluruh beban dan penghasilan (beban) lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut seperti yang diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

	2007 Rp	2006 Rp
1 USD	9.137	9.235
1 HKD	1.177	1.186
1 RMB	1.240	1.120

q. Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55 mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat), diakui sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55, semua instrumen derivatif yang ada pada anak perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Oleh sebab itu, perubahan atas nilai wajar dari instrumen derivatif diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan anak perusahaan disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dari imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

s. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Penilaian penyisihan dibentuk atas bagian aktiva pajak tangguhan yang diperkirakan tidak dapat direalisasi di masa yang akan datang. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini dihitung berdasarkan laba kena pajak, yakni laba yang telah disesuaikan dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

t. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Perusahaan dan anak perusahaan tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3%, serta kontribusi Perusahaan dan anak perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

u. Laba Per Saham Dasar

Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, laba dari aktivitas normal dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, laba dari aktivitas normal dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan, yang perhitungannya berdasarkan masing-masing 6.572.441.783 saham dan 4.211.478.000 saham masing-masing pada tanggal 30 September 2007 dan 2006.

v. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2007	2006
Kas (termasuk 2007: USD 5 dan RMB 108; 2006: USD 33 dan RMB 40)	36.663	32.792
Bank		
PT Bank Mega Tbk (termasuk 2007: USD 2,008; 2006: USD 2,188)	806.905	492.371
PT Bank Lippo Tbk (termasuk 2007: USD 561; 2006: USD 659)	224.863	77.912
PT Bank Central Asia Tbk	11.168	10.243
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (termasuk 2007: USD 25; 2006: USD 21)	1.462	100.792
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 10.000) (termasuk 2007: USD 1,180, HKD 3,127, RMB 47, EURO 128 dan JPY 8,231; 2006: USD 455, Euro 160, HKD 7,604 dan RMB 117)	32.753	16.337
Sub-jumlah	1.077.151	697.655

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	2007	2006
Deposito		
PT Bank Mayapada Tbk	10.000	10.500
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 10.000) (termasuk 2007: USD 554 dan HKD 3,903; 2006: USD 53)	21.974	13.157
Sub-jumlah	31.974	23.657
Jumlah	1.145.788	754.104
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:		
Rupiah	3,75% - 10%	1,25% - 13%
US Dolar	3,25% - 5,5%	2,75%
HK Dolar	3,6% - 4,22%	-

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

	2007	2006
Pihak Hubungan Istimewa		
Dana yang dikelola		
PT Ciptadana Sekuritas	25.000	112.788
Efek-efek		
Diperdagangkan		
Saham PT Lippo Karawaci Tbk	71.679	-
Obligasi Lippo Karawaci Finance BV (USD 962)	8.787	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100)	136	121
Tersedia untuk Dijual		
Saham PT Lippo Karawaci Tbk	171.713	86.375
Sub Jumlah	277.315	199.284
Pihak Ketiga		
Wesel Tagih (2007:USD 24,750; 2006:USD 24,300)	226.141	224.411
Giro (termasuk 2007: USD 456; 2006: USD 424)	4.323	6.071
Deposito berjangka (termasuk 2007: USD 163; 2006: USD 294)	2.275	3.700
Dana yang dikelola (2006:USD 300)	-	2.770
Efek-efek		
Wesel berbunga mengambang (2007: USD 2,504; 2006: USD 495)	22.878	4.571
Reksadana	22.842	529
Obligasi	7.037	7.618
Saham	582	381
Sub Jumlah	286.078	250.051
Jumlah	563.393	449.335

Pada tanggal 30 September 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian pengelolaan dana dengan PT Ciptadana Sekuritas (CS), pihak hubungan istimewa, yang dapat diperpanjang setiap 3(tiga) bulan. Pada tanggal 30 Desember 2003, MPP, perusahaan anak, menandatangani perjanjian pengelolaan dana dengan PT Ciptadana Sekuritas (CS), pihak hubungan istimewa, yang dapat diperpanjang setiap 3 (tiga)

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

bulanan, Perusahaan telah menempatkan dana pada CS yang akan digunakan untuk pembelian investasi seperti obligasi dan debenture lainnya. Pada bulan Agustus 2007 seluruh dana yang ditempatkan MPP pada CS telah dikembalikan.

Pada tahun 2006, Perusahaan menempatkan dana berupa wesel tagih pada Supreme Capital Limited, Malaysia sebesar USD 24,750. Wesel tagih tersebut telah diperpanjang sampai dengan 11 November 2007, dengan tingkat bunga tahunan sebesar 11,25%.

Giro merupakan rekening koran (*Escrow*) yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas bank garansi yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Deposito berjangka mempunyai waktu jatuh tempo berkisar antara 1 bulan sampai dengan 6 bulan yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas bank garansi (*margin deposit*) yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

Pada tahun 2006, investasi pada dana yang dikelola oleh pihak ketiga merupakan investasi yang berdasarkan perjanjian novasi tanggal 1 Desember 2003, Wireless World Limited (Wireless) menerima hak dan kewajiban untuk melaksanakan dan mengikatkan diri pada perjanjian pengelolaan Dana Bergaransi atas Dasar Preferensi seperti memberikan hasil minimum sebesar 3,15% per tahun untuk investasi dalam Dolar Amerika Serikat. Saldo investasi pada Wireless sebesar USD 300 pada tanggal 30 September 2006. Pada bulan Januari 2007, seluruh dana investasi ini telah dicairkan.

Wesel berbunga mengambang memperoleh bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 6,62% pada sampai 6,87% tahun 2007.

Obligasi Lippo Karawaci Finance BV memiliki tingkat bunga sebesar 8,875 pada tahun 2007. Obligasi pihak ketiga memperoleh bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 10,1% sampai 17,5% pada tahun 2007 dan 11% sampai 18,25% pada tahun 2006.

5. PIUTANG USAHA

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Pihak Hubungan Istimewa		
PT Link Net (termasuk USD 436)	16.852	14.130
PT First Media Tbk (dahulu PT Broadband Multimedia Tbk) (termasuk 2007: USD 775; 2006: USD 1,483)	7.453	14.853
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 10.000) (termasuk 2007: USD 880; 2006: USD 1,068)	9.587	12.797
Sub Jumlah	33.892	41.780
<i>Dikurangi</i> : Bagian Jangka Panjang (USD 4)	-	(39)
Sub Jumlah	<u>33.892</u>	<u>41.741</u>
Pihak ketiga		
(termasuk 2007: USD 5,685; 2006: USD 5,531) <i>Dikurangi</i> : Bagian Jangka Panjang (2007: termasuk USD 45; 2006: USD 144)	186.138	141.148
	(410)	(1.917)
Sub Jumlah	185.728	139.231
Penyisihan piutang ragu-ragu	(543)	(627)
Bersih	<u>185.185</u>	<u>138.604</u>
Jumlah	<u><u>219.077</u></u>	<u><u>180.345</u></u>

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terhutang pada tanggal 30 September 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Piutang Usaha (%)	
	2007	2006	2007	2006
Kurang dari 31 hari	189.733	113.196	86,61	62,77
31 - 60 hari	4.480	11.434	2,05	6,34
61 - 90 hari	3.064	3.445	1,39	1,91
Lebih dari 90 hari	21.800	52.270	9,95	28,98
Jumlah	219.077	180.345	100,00	100,00

Piutang usaha jangka panjang sebesar Rp Rp 410 dan Rp 1.956 belum jatuh tempo masing-masing pada tanggal 30 September 2007 dan 2006.

Pada tahun 2007 dan 2006, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 11 dan 17).

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Saldo awal tahun	543	973
Pembentukan penyisihan selama periode berjalan	-	97
Penghapusan selama periode berjalan	-	(443)
Saldo akhir periode	543	627

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp 543 dan Rp 627 pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PERSEDIAAN - BERSIH

	2007	2006
Eceran dan distribusi		
Kebutuhan sehari-hari, makanan dan minuman	726.411	631.030
Pakaian wanita	92.106	104.443
Pakaian pria	84.829	73.385
Perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan mandi	51.069	66.283
Sepatu	79.058	86.223
Pakaian anak	76.903	93.396
Mainan, alat tulis dan perlengkapan olahraga	14.000	24.414
Tas, kosmetik dan perhiasan	3.632	7.109
Sub Jumlah	1.128.008	1.086.283
Teknologi informatika	57.485	98.163
Lainnya	201	172
Jumlah	1.185.694	1.184.618
Penyisihan persediaan usang	(2.791)	(5.821)
Bersih	1.182.903	1.178.797

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Saldo awal tahun	5.821	5.821
Pembentukan cadangan selama periode berjalan	1.584	-
Penghapusan selama periode berjalan	(4.614)	-
Saldo akhir periode	<u>2.791</u>	<u>5.821</u>

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan Rp 1.164.814 pada tanggal 30 September 2007 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan anak perusahaan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang masing-masing sebesar Rp 2.791 dan Rp 5.821 pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari persediaan usang tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih.

Pada tahun 2007 dan 2006, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 11 dan 17) yang diperoleh Perusahaan dan anak perusahaan.

7. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan yang dinyatakan dengan metode ekuitas yang terdiri dari:

	<u>Persentase Pemilikan</u>	<u>Nilai Penyertaan</u>	<u>Akumulasi Bagian atas Laba(Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi</u>
2007			
<u>Pemilikan tidak langsung</u>			
Melalui RPK:			
- PT First Media Tbk (dahulu PT Broadband Multimedia Tbk)	32,67	141.436	(20.707)
- PT Natrindo Global Telekomunikasi	20,00	-	(4.469)
- PT Tirta Mandiri Sejahtera	20,00	-	(1)
Melalui MPP:			
- PT Matahari Leisure (ML)	50,00	23.550	22.113
- PT Bintang Sidoraya (BSR)	40,00	21.123	162
- PT Tason Mitra Prima (TMP)	50,00	3.395	395
- PT Karya Dinamika Investama (KDI)	36,36	400	-
Jumlah		<u>189.904</u>	<u>(2.507)</u>

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	<u>Persentase Pemilikan</u>	<u>Nilai Penyertaan</u>	<u>Akumulasi Bagian atas Laba(Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi</u>
2006			
<u>Pemilikan tidak langsung</u>			
Melalui RPK:			
- PT First Media Tbk	20,18	46.768	(19.854)
- PT Natrindo Global Telekomunikasi	20,00	-	(4.469)
- PT Tirta Mandiri Sejahtera	20,00	-	(1)
Melalui MPP:			
- PT Matahari Leisure (ML)	50,00	19.284	17.848
- PT Bintang Sidoraya (BSR)	40,00	21.124	163
- PT Tason Mitra Prima (TMP)	50,00	3.395	395
- PT Karya Dinamika Investama (KDI)	36,36	400	-
Jumlah		90.971	(5.918)

Bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi selama periode berjalan terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
PT Matahari Leisure (ML)	5.205	4.597
PT First Media Tbk	(554)	(218)
PT Bintang Sidoraya (BSR)	-	(96)
Bersih	4.651	4.283

- a. Pada bulan Pebruari 2007, Perusahaan melalui PT Reksa Puspita Karya (RPK), anak perusahaan, membeli saham tambahan melalui Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT First Media Tbk sejumlah 191.041.832 saham atau setara dengan Rp 95.521, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di BM meningkat dari 20,18% menjadi 32,67%.

Sebagian investasi saham BM digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 11 dan 17).

- b. NGT bergerak di bidang jasa telekomunikasi.
- c. TMS bergerak di bidang usaha perdagangan, industri, pertambangan, real estat, agro bisnis dan jasa lainnya.
- d. Penyertaan saham pada BSR dan TMP diperoleh melalui PT Taraprima Reksabuana, anak perusahaan MPP. BSR bergerak dalam bidang penjualan dan pemasaran produk minuman bir sementara TMP belum beroperasi secara komersial.
- e. Penyertaan saham pada ML dan KDI diperoleh melalui MPP, anak perusahaan. ML bergerak dalam bidang manufaktur mesin permainan, sedangkan KDI belum beroperasi secara komersial. MPP, anak perusahaan memperoleh dividen tunai dari ML sebesar Rp2.500 pada tahun 2007.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

8. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

	2007	2006
Investasi dan Uang Muka Investasi Saham yang Dicatat dengan Menggunakan Metode Harga Perolehan	93.211	93.211
Investasi dalam Properti	55.367	55.342
Investasi dalam Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual	3.866	1.944
Jumlah	152.444	150.497

- a. Per tanggal 30 September 2007 dan 2006, investasi dan uang muka investasi saham yang dicatat sebesar harga perolehan terdiri dari sebagai berikut:

Investasi pada:

PT Aneka Tirta Nusa (ATN)	25.031
PT Courts Indonesia Tbk (CI)	4.251
PT Asianet Multimedia	507
PT Multipolar Telemedia	250
PT Lippo On Line	125
BigboXX.com (CI) Limited (BCL) - Bersih	5
PT Natrindo Kartu Panggil	0

Uang muka investasi pada:

PT Air Pasifik Utama (APU)	34.975
PT Asianet Multimedia	27.943
PT Lippo On Line	124
Jumlah	93.211

Penyertaan saham sebesar 4,9889% pada CI, milik MPP, anak perusahaan, yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran peralatan elektronik dan perabotan rumah.

Penyertaan saham Prime Connection Limited (anak Perusahaan MPP) pada BCL, suatu perusahaan yang tergabung dalam grup usaha Hutchison Whampoa Ltd. - Hong Kong yang bergerak dalam usaha retail dan distribusi.

- b. Investasi dalam properti terdiri dari:

	2007	2006
Tanah	49.335	49.310
Bangunan	6.032	6.032
Jumlah	55.367	55.342

Tanah sebesar Rp 45.139 diperoleh VI pada tanggal 11 April 2001, sedangkan bangunan sebesar Rp 4.567 diperoleh Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2001. Tanah seluas 80.000 meter persegi yang diperoleh VI terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Tanah sebesar Rp 1.411 dengan luas 1.221 meter persegi dan Rp 965 dengan luas 338 meter persegi diperoleh SI, anak perusahaan, di Desa Cijayanti, Kecamatan Babakan Madang, Bogor.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, kepemilikan tanah dan bangunan telah atas nama Perusahaan dan anak perusahaan kecuali tanah milik SI, anak perusahaan, sebesar Rp 1.411 dan tanah milik Perusahaan sebesar Rp 167.

Pada tahun 2007 dan 2006, investasi tertentu dalam properti digunakan sebagai jaminan jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 11 dan 17).

- c. Investasi dalam efek ekuitas yang tersedia untuk dijual terdiri dari sebagai berikut:

	2007	2006
Saham PT Lippo Karawaci Tbk (2007: 2.160.000 saham; 2006: 1.080.000 saham)		
Harga Perolehan	5.000	5.000
Rugi yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	(1.134)	(3.056)
Jumlah	3.866	1.944

Pada bulan Juli 2006, PT Lippo Karawaci Tbk (LK) melakukan pemecahan saham dengan perbandingan 1:2 sehingga jumlah saham LK yang dimiliki Perusahaan berubah dari semula 1.080.000 saham menjadi 2.160.000 saham.

9. AKTIVA TETAP

	30 September 2007				
	Saldo Awal Tahun	Penambahan	Pengurangan	Masuk (Keluar) Eliminasi	Saldo Akhir Periode
<i>Biaya Perolehan</i>					
Pemilikan Langsung					
Tanah	142.288	3.969	-	-	146.257
Bangunan	1.195.205	10.813	10.805	-	1.195.213
Prasarana dan renovasi bangunan	238.643	36.605	11.264	-	263.984
Komputer	48.637	3.363	603	-	51.397
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	19.794	947	15	-	20.726
Alat-alat transportasi	23.756	2.682	1.596	-	24.842
Peralatan dan instalasi	1.474.521	118.495	21.599	-	1.571.417
Mesin	262.270	16.924	8.521	-	270.673
Peralatan untuk disewakan	199.840	6.390	5.413	10.453	211.270
Peralatan reklame	15	-	-	-	15
Sub Jumlah	3.604.969	200.188	59.816	10.453	3.755.794
Aktiva Sewa Guna Usaha	8.618	-	-	-	8.618
	3.613.587	200.188	59.816	10.453	3.764.412
Aktiva dalam Penyelesaian	12.273	20.863	-	(10.453)	22.683
Jumlah	3.625.860	221.051	59.816	-	3.787.095

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	30 September 2007				
	Saldo Awal Tahun	Penambahan	Pengurangan	Masuk (Keluar) Eliminasi	Saldo Akhir Periode
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	248.006	44.910	3.836	-	289.080
Prasarana dan renovasi bangunan	92.851	35.165	10.065	-	117.951
Komputer	39.597	2.974	591	-	41.980
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	17.647	963	15	-	18.595
Alat-alat transportasi	17.659	2.753	1.377	-	19.035
Peralatan dan instalasi	724.636	122.363	16.851	-	830.148
Mesin	189.547	31.436	8.103	-	212.880
Peralatan untuk disewakan	119.855	42.715	5.413	-	157.157
Peralatan reklame	15	-	-	-	15
Sub Jumlah	1.449.813	283.279	46.251	-	1.686.841
Aktiva Sewa Guna Usaha	920	2.140	-	-	3.060
Jumlah	1.450.733	285.419	46.251	-	1.689.901
Nilai Buku	2.175.127				2.097.194
Penyisihan kerugian nilai aktiva tetap	(24.897)	-	-	-	(24.897)
Bersih	2.150.230				2.072.297
30 September 2006					
	Saldo Awal Tahun	Penambahan	Pengurangan	Masuk (Keluar) Eliminasi	Saldo Akhir Periode
<u>Biaya Perolehan</u>					
Pemilikan Langsung					
Tanah	136.788	-	-	-	136.788
Bangunan	1.172.340	18.141	-	-	1.190.481
Prasarana dan renovasi bangunan	182.770	54.080	14.065	-	222.785
Komputer	42.593	4.182	1.052	-	45.723
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	19.215	455	512	-	19.158
Alat-alat transportasi	22.669	4.180	2.287	-	24.562
Peralatan dan instalasi	1.172.394	249.883	6.808	-	1.415.469
Mesin	233.576	29.910	3.769	-	259.717
Peralatan untuk disewakan	151.095	21.894	-	9.526	182.515
Peralatan reklame	15	-	-	-	15
Sub Jumlah	3.133.455	382.725	28.493	9.526	3.497.213
Aktiva Sewa Guna Usaha	-	8.280	-	-	8.280
	3.133.455	391.005	28.493	9.526	3.505.493
Aktiva dalam Penyelesaian	7.569	22.200	-	(13.593)	16.176
Jumlah	3.141.024	413.205	28.493	(4.067)	3.521.669
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	188.718	44.366	-	-	233.084
Prasarana dan renovasi bangunan	81.390	30.073	14.048	-	97.415
Komputer	37.928	2.182	1.049	-	39.061
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	15.637	1.897	432	-	17.102
Alat-alat transportasi	16.676	2.993	2.173	-	17.496
Peralatan dan instalasi	607.931	102.698	4.498	-	706.131
Mesin	151.136	31.364	3.321	-	179.179
Peralatan untuk disewakan	65.372	38.510	-	-	103.882
Peralatan reklame	15	-	-	(1.581)	(1.566)
Sub Jumlah	1.164.803	254.083	25.521	(1.581)	1.391.784
Aktiva Sewa Guna Usaha	-	230	-	-	230
Jumlah	1.164.803	254.313	25.521	(1.581)	1.392.014
Nilai Buku	1.976.221				2.129.655
Penyisihan kerugian nilai aktiva tetap	(43.381)	-	(14.007)	-	(29.374)
Bersih	1.932.840				2.100.281

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007 dan 2006 dibebankan sebagai berikut:

	2007	2006
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	237.067	213.392
Beban pokok penjualan dan jasa	45.675	38.805
Beban penjualan	976	1.114
Beban sewa dan pendapatan/beban lain-lain atas toko yang tidak dipergunakan dan ruang kantor - bersih	1.701	1.002
Jumlah	285.419	254.313

Tanah milik Perusahaan dan anak perusahaan merupakan HGB atas tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tahun 2008 sampai 2030. Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas, termasuk yang tidak digunakan dalam operasi dapat diperpanjang.

Berdasarkan penelaahan aktiva tetap secara individual pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal 30 September 2007 dan 2006.

Aktiva tetap dengan pemilikan langsung dan aktiva sewa guna usaha diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan suatu paket polis yang mempunyai nilai pertanggungan sekitar Rp 2.573.344 dan USD 12,672 pada tanggal 30 September 2007. Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aktiva tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Perusahaan dan MPP, serta hutang obligasi MPP, anak perusahaan (lihat Catatan 11, 16 dan 17).

10. UANG MUKA

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian ruangan toko dalam pembangunan sebesar Rp 462.262 pada tahun 2007 dan Rp 539.734 pada tahun 2006, yang akan digunakan untuk toko-toko MPP, anak perusahaan, di Surabaya dan Sumatera Utara. Di samping itu, akun ini juga merupakan uang muka pembelian peralatan dan instalasi untuk toko-toko MPP. Akun uang muka akan direklas ke aktiva tetap pada saat penyerahan bangunan ke MPP ketika aktiva dalam pembangunan tersebut selesai atau pengiriman peralatan yang dibeli. Dalam akun ini juga termasuk uang muka sewa sebesar Rp 1.034.545 pada tahun 2007 dan Rp 91.117 pada tahun 2006, yang dibayarkan kepada pemilik bangunan untuk toko baru. Uang muka tersebut akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat periode sewa dimulai (Catatan 29)

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	2007	2006
Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura (USD 25,000)	228.425	230.875
PT Bank Negara Indonesia Tbk	34.000	105.000
PT Bank Mandiri Tbk	25.000	87.500
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD 722)	6.594	-

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
PT Bank Permata Tbk (2007: USD 357; 2006: termasuk USD 1,316)	3.264	12.150
The Hongkong and Shanghai Banking Corp.Ltd. (lihat Catatan 17)	-	27.400
PT Bank Niaga Tbk (USD 1,314)	-	12.138
PT Bank Lippo Tbk (lihat Catatan 17)	-	8.125
Jumlah	<u>297.283</u>	<u>483.188</u>

Pada tanggal 11 Mei 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura sebesar USD 25,000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan telah diperpanjang yang akan jatuh tempo tanggal 23 Mei 2008. Pinjaman ini digunakan, termasuk tetapi tidak terbatas, untuk modal kerja dan pembiayaan kembali. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 2,6% di atas LIBOR.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia Tbk merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 105.000. Pada tanggal 29 Maret 2007, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja pinjaman Rp 45.000. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan masih dalam proses perpanjangan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 13%-14,75% pada tahun 2007 dan 15,75% pada tahun 2006. Pinjaman ini dijamin dengan saham PT First Media Tbk (dahulu PT Broadband Multimedia Tbk) sebesar 37 juta saham (lihat Catatan 7), aktiva tetap milik Perusahaan dengan nilai buku sekitar Rp 15.488 pada tahun 2005 (lihat Catatan 9), investasi dalam properti milik Perusahaan sekitar Rp 3.497 (lihat Catatan 8) dan persediaan milik Perusahaan sekitar Rp 30.000 (lihat Catatan 6).

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri Tbk merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 52.000 dan fasilitas pinjaman modal kerja "*standby loan*" dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 54.000. Pinjaman ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo dalam bulan November 2007. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 12,5% sampai 15% pada tahun 2007 dan 16% pada tahun 2006. Pada tanggal 12 Januari 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja revolving/transaksional dengan jumlah maksimum kredit sebesar USD 12,637 dan dapat secara otomatis meningkat sebesar nilai angsuran Fasilitas KMK Aflopend I, Aflopend II dan Aflopend III dengan total maksimum ekuivalen dengan Rp 128.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9% dan akan jatuh tempo dalam bulan Nopember 2007 serta dapat diperpanjang kembali. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5) dan persediaan (lihat Catatan 6) minimal 143% dari jumlah fasilitas pinjaman. Jaminan ini juga terkait dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri Tbk (lihat Catatan 17).

Pinjaman dari Standard Chartered Bank, Jakarta merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dalam rangka pengadaan barang dengan jumlah maksimum USD 3,000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 30 November 2007.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk merupakan fasilitas kredit untuk membiayai pembelian persediaan yang dijual kepada pelanggan yang disetujui oleh pihak PT Bank Permata Tbk. Fasilitas kredit ini mempunyai jumlah maksimum kredit sebesar USD 7,000 pada tahun 2007, dan pada tahun 2006 sebesar USD 5,500 yang dibagi menjadi fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar USD 4,000 dan fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar USD 1,500 (lihat Catatan 17). Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 13% sampai 15% untuk Rupiah dan 8% sampai 8,5% untuk Dolar pada tahun 2007. Kemudian pada tanggal 25 Januari 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas *Revolving Loan* di PT Bank Permata Tbk sejumlah Rp 100.000 dengan tingkat bunga 14% per tahun dan telah jatuh tempo dan dilunasi dalam bulan Juli 2007. Perusahaan juga memperoleh pinjaman dari PT Bank Permata Tbk berupa fasilitas revolving loan dengan jumlah maksimum sebesar USD 3,000 dengan jangka waktu 1 tahun yang digunakan untuk membiayai pembelian persediaan dengan nilai pembelian kurang dari USD 250. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam bulan Juni 2008.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus - *Bridging Financing* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000 dari PT Bank Niaga Tbk. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2007 dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 13%-14,5%. Pinjaman ini dijamin dengan gadai saham sebanyak 308.500.000 saham Perusahaan dan rekening escrow Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Juli 2007. Disamping itu, Perusahaan juga memperoleh pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk untuk pembiayaan proyek khusus pembelian persediaan dari PT IBM Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar USD 2,000 dan dijamin dengan rekening escrow Perusahaan, piutang usaha dengan nilai minimal 125% dari fasilitas pinjaman dan persediaan yang dibiayai dari pinjaman ini dengan nilai minimal 110% dari fasilitas pinjaman (lihat Catatan 4, 5 dan 6).

Perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut di atas mensyaratkan, antara lain bahwa Perusahaan tidak diperkenankan, kecuali dengan melaporkan kepada kreditur, menggunakan fasilitas di luar tujuan, memindahkan dan atau menyewakan perusahaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain, mengubah bentuk atas status hukum Perusahaan, mengubah anggaran dasar Perusahaan, memindah tangankan status saham Perusahaan baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain, memperoleh atau memberikan pinjaman, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aktivasnya, mengubah struktur Perusahaan melalui penggabungan usaha, akuisisi atau likuidasi, bertindak sebagai penjamin atau menjaminkan aktivasnya kepada pihak lain, melakukan praktik atau transaksi di luar kegiatan normal Perusahaan, melakukan investasi atau mendirikan bisnis baru yang besarnya melebihi 20% dari total aset Perusahaan, membayar hutang pemegang saham, membagikan laba atau dividen, memperoleh hutang sewa guna usaha, membuka cabang atau perwakilan usaha baru, mengubah susunan anggota dewan komisaris dan direksi dan mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya di luar praktik-praktik dan kebijakan dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar. Perjanjian-perjanjian pinjaman juga mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 September 2007, Perusahaan dan anak perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang terdapat dalam perjanjian pinjaman.

12. HUTANG NOTES

Nilai nominal (USD 150.000)	1.370.550
Diskonto dan beban emisi wesel yang belum diamortisasi	(48.993)
Bersih	<u>1.321.557</u>

Pada tanggal 6 Oktober 2006, Matahari Finance B.V., anak perusahaan MPP yang dimiliki sepenuhnya oleh MPP, menerbitkan *Notes* dengan nilai nominal keseluruhan sebesar USD150.000 dalam denominasi USD100 per lembar pada harga 98,731%, dengan DB Trustees (Hong Kong) Limited bertindak sebagai wali amanat dan UBS AG dan Credit Suisse Securities (Europe) Limited sebagai "*Joint Lead Managers*".

Notes akan jatuh tempo pada 6 Oktober 2009 dan dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun. Penerimaan dari *notes* akan digunakan untuk pembayaran kembali hutang, pengeluaran modal, modal kerja dan tujuan umum lainnya. *Notes* dijamin oleh MPP dan tanpa jaminan. Sewaktu-waktu pada tanggal atau setelah tanggal 6 Oktober 2007, penerbit dapat menebus *Notes*, seluruhnya atau sebagian pada harga yang telah ditentukan.

Notes tersebut mendapat peringkat "B1" dari Moody's Investors Service, Inc. dan "B+" dari Standard and Poor's Rating Group, sebuah divisi dari Mc Graw-Hill Companies, Inc. dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Singapore ("*SGX-ST*").

Amortisasi biaya emisi *notes* yang dibebankan pada usaha untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2007 adalah sebesar Rp18.268.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

13. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban Perusahaan dan anak perusahaan kepada pemasok dalam rangka pembelian barang dagangan eceran dan pembelian perangkat keras, perangkat lunak komputer dan perangkat pendukung lainnya.

Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, hutang usaha termasuk hutang MPP, anak perusahaan, masing-masing sebesar Rp 1.162.598 dan 1.000.912, kepada pemasok (pihak ketiga) dalam rangka pembelian barang dagangan. Semua saldo hutang kepada pemasok pada tanggal 30 September 2007 seluruhnya dibayar pada triwulan keempat tahun 2007.

14. PERPAJAKAN

a. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian, dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Dengan Laporan Laba Rugi Konsolidasian	67.575	66.361
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari anak perusahaan yang dikonsolidasi – bersih	(58.893)	(58.813)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	8.682	7.548
Beda tetap:		
Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan/Asosiasi Lainnya	(37.997) (933)	(29.467) 287
Sub Jumlah	(38.930)	(29.180)
Beda waktu:		
Penyusutan dan laba pelepasan aktiva tetap	12.405	17.753
Kesejahteraan Karyawan	1.870	1.001
Amortisasi Aktiva Tak Berwujud	645	425
Aktiva Sewa Guna Usaha	301	-
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	(2.375)	(2.405)
Penghapusan persediaan usang	(3.031)	-
Lainnya	(37.262)	(7.540)
Sub Jumlah	(27.447)	9.234
Taksiran laba (rugi) fiskal	(57.695)	(12.398)
Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasikan	(94.331)	(79.632)
Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasikan	(152.026)	(92.030)

Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasikan berakhir batas waktu penggunaannya pada tahun 2011 dan 2010.

Beban pajak penghasilan dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan badan (klaim atas pengembalian pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	2007		2006	
	Perusahaan	Anak perusahaan	Perusahaan	Anak perusahaan
Beban Pajak Penghasilan	-	18.788	-	9.109
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka				
Pasal 22	4.502	-	4.493	731
Pasal 23	21.230	5.002	21.257	3.265
Pasal 25	104	19.902	107	14.199
Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	25.836	24.904	25.857	18.195
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Badan (Klaim atas Pengembalian Pajak Penghasilan)	(25.836)	(6.116)	(25.857)	(9.086)

Pada bulan April 2007, Perusahaan telah menerima restitusi bersih sebesar Rp 15.804 setelah memperhitungkan SKP Kurang Bayar PPh 21 dan 23 sebesar Rp 67.

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas perbedaan waktu dengan menggunakan tarif pajak maksimum sebesar 30% adalah sebagai berikut :

	2007	2006
Perusahaan		
Akumulasi Rugi Fiskal – Termasuk Koreksi Dari Kantor Pajak	17.309	3.719
Penyusutan	3.721	5.326
Kesejahteraan Karyawan	561	300
Amortisasi Aktiva Tak Berwujud	194	128
Aktiva Sewa Guna Usaha	90	-
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	(712)	(721)
Penyisihan Persediaan Usang	(909)	-
Penyisihan atas taksiran tidak terpulihkannya aktiva pajak tangguhan	(9.075)	(6.491)
Lain-lain	(11.179)	(2.261)
Bersih	-	-
Anak perusahaan		
PT Visionet Internasional	3.080	-
PT Matahari Putra Prima Tbk	1.904	(8.264)
PT Multifiling Mitra Indonesia	-	103
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan – Bersih	4.984	(8.161)

b. Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan - Bersih

Akumulasi manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan disajikan sebagai "Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan - Bersih" dalam neraca konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut :

	2007	2006
Perusahaan		
Akumulasi Rugi Fiskal	45.608	29.132
Kesejahteraan Karyawan	3.317	2.595
Penyisihan Persediaan Usang	837	1.747
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	163	5.228
Aktiva Sewa Guna Usaha	153	-

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	2007	2006
Amortisasi Aktiva Tak Berwujud	(118)	(731)
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	(6.394)	(5.575)
Penyusutan dan Rugi Pelepasan Aktiva Tetap	3.650	8.465
Penyisihan atas Taksiran Tidak Terpulihkannya		
Aktiva Pajak Tangguhan	(17.972)	(24.407)
Lainnya	(23.630)	(7.708)
Bersih	5.614	8.746
Anak perusahaan		
PT Matahari Putra Prima Tbk	3.208	90
PT Visionet Internasional	3.080	-
PT Multifiling Mitra Indonesia	719	725
PT Sharestar Indonesia	572	1.035
Sub Jumlah	7.579	1.850
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	13.193	10.596
Kewajiban Pajak Tangguhan – Bersih		
PT Matahari Putra Prima Tbk	12.145	17.405
c. Hutang Pajak		
	2007	2006
Hutang Pajak penghasilan anak perusahaan	469	545
Pasal 21	17.656	2.848
Pasal 23	32.911	6.731
Pasal 25	2.701	2.161
Pasal 26	4.672	856
Pasal 4 (2)	1	33
Lainnya	243	1.287
Pajak pertambahan nilai - bersih	1.990	10.747
Jumlah	60.643	25.208
15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR		
	2007	2006
Bunga	138.485	15.829
Pemeliharaan dan Jasa	55.269	38.893
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	49.102	56.528
Pemasaran dan Perlengkapan	44.276	27.310
Listrik dan Energi	29.164	31.497
Sewa	26.043	37.271
Lain-lain	52.351	38.663
Jumlah	394.690	245.991

Beban sewa masih harus dibayar per 30 September 2006, termasuk jumlah sebesar Rp 2.599 berasal dari MPP, anak perusahaan, yang merupakan selisih antara nilai tukar tetap dengan nilai tukar pada tanggal neraca yang digunakan untuk mengkonversi sewa dalam USD ke Rupiah.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

16. HUTANG OBLIGASI

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Obligasi I Matahari Tahun 2002 dengan Tingkat Bunga Tetap	-	450.000
Obligasi II Matahari Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap	300.000	300.000
Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Tahun 2004	150.000	150.000
Nilai Nominal	450.000	900.000
Obligasi diperoleh kembali (54.000)		
Saldo	450.000	846.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(5.734)	(12.275)
Bersih	444.266	833.725
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Obligasi I Matahari Tahun 2002 dengan Tingkat Bunga Tetap	-	450.000
Obligasi diperoleh kembali	-	(54.000)
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	-	(3.032)
Bagian Jangka Pendek - Bersih	-	392.968
Bagian Jangka Panjang - Bersih	444.266	440.757

Hutang obligasi merupakan hutang yang dimiliki oleh MPP, anak perusahaan, yang terdiri dari:

Obligasi I Matahari Tahun 2002 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 25 September 2002, MPP menerbitkan "Obligasi I Matahari Putra Prima Tahun 2002 dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi I Matahari") dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Nilai nominal obligasi keseluruhan adalah Rp450.000 dengan nilai nominal Rp50 per lembar obligasi dan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2007. Oleh karena itu, Obligasi I Matahari Tahun 2002 direklasifikasi sebagai "Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun - Hutang Obligasi - Bersih" pada tahun 2006. Obligasi tersebut mendapat peringkat idAA- (stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") pada saat obligasi tersebut dikeluarkan.

Bursa Efek Surabaya berdasarkan Surat Keputusan No. JKT-033/LIST-EMITEN/BES/IX/2002 tanggal 26 September 2002 menyetujui pencatatan obligasi tersebut di Bursa Efek Surabaya.

Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 17,875% per tahun selama 5 tahun mulai tanggal 25 September 2002.

Hutang obligasi dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan peralatan tertentu.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Hasil obligasi digunakan untuk pembukaan toko-toko baru dan renovasi toko-toko yang telah ada dan untuk modal kerja MPP, antara lain untuk pembelian persediaan barang dagangan.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, MPP diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan pada usaha untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar Rp2.255 dan Rp2.329.

Apabila hasil pemeringkatan tahunan obligasi mengalami penurunan menjadi di bawah peringkat *idA-*, MPP diwajibkan untuk menyediakan dana yang disisihkan (*sinking fund*) sejumlah tertentu sesuai dengan Perjanjian Wali Amanat.

Pada tanggal 24 September 2007, MPP telah melunasi hutang Obligasi I Matahari.

Obligasi II Matahari Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Tahun 2004

Pada tanggal 11 Mei 2004, MPP menerbitkan “Obligasi II Matahari Putra Prima Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap” (“Obligasi II Matahari”) dan “Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima Tahun 2004” (“Obligasi Syariah Ijarah I Matahari”) dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Nilai nominal obligasi masing-masing adalah sebesar Rp300.000 dan Rp150.000 dengan nilai nominal Rp50 per lembar obligasi dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2009. Obligasi tersebut mendapat peringkat *idA+* (stable outlook) untuk Obligasi II Matahari dan *idA+(sy)* (stable outlook) untuk Obligasi Syariah Ijarah I.

Bursa Efek Surabaya berdasarkan Surat Keputusan No. JKT-007/LIST-EMITEN/BES/V/2004 tanggal 10 Mei 2004 menyetujui pencatatan Obligasi II dan Obligasi Syariah Ijarah I MPP di Bursa Efek Surabaya.

Obligasi II Matahari tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 13,8% per tahun selama 5 tahun mulai tanggal 11 Mei 2004. KSEI, bertindak selaku agen pembayaran, akan membayar bunga hutang obligasi setiap triwulan terhitung sejak tanggal 11 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 11 Mei 2009.

Setiap pemegang Obligasi Syariah Ijarah I Matahari berhak mendapatkan “fee Ijarah” sebesar 13,8% per tahun. Fee akan dibayarkan selama 5 tahun mulai tanggal 11 Mei 2004. KSEI, bertindak selaku agen pembayaran, akan membayar fee ijarah setiap triwulan terhitung sejak tanggal 11 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 11 Mei 2009.

Hutang obligasi dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan tertentu dengan nilai wajar sebesar 115% dari jumlah nilai nominal obligasi atau dana obligasi syariah ijarah.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Hasil Obligasi II Matahari digunakan untuk pembukaan toko-toko baru dan renovasi toko-toko yang telah ada dan untuk modal kerja MPP, antara lain untuk pembelian persediaan barang dagangan.

Hasil Obligasi Syariah Ijarah I Matahari akan digunakan untuk menyewa ruang usaha yang telah ditentukan dalam "Akad Wakalah".

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, MPP diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Per tanggal 30 September 2007, semua rasio-rasio keuangan terpenuhi.

Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan pada usaha untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar Rp2.632.

Apabila hasil pemeringkatan tahunan obligasi mengalami penurunan menjadi di bawah peringkat idA- (untuk Obligasi II Matahari) dan idA-(sy) (untuk Obligasi Syariah Ijarah I Matahari), MPP diwajibkan untuk menyediakan dana yang disisihkan (*sinking fund*) pada tahun terjadinya penurunan peringkat tersebut dan tahun-tahun berikutnya selama peringkatnya masing-masing tetap di bawah idA- dan idA-(sy), dengan jumlah yang ditentukan sebagai berikut:

- Tahun pertama, sebesar 10% dari jumlah nilai nominal obligasi II Matahari atau dana Obligasi Syariah Ijarah I Matahari terhutang; atau
- Tahun kedua, sebesar kumulatif 15% dari jumlah nilai nominal obligasi II Matahari atau dana Obligasi Syariah Ijarah I Matahari terhutang; atau
- Tahun ketiga, sebesar kumulatif 20% dari jumlah nilai nominal obligasi II Matahari atau dana Obligasi Syariah Ijarah I Matahari terhutang; atau
- Tahun keempat, sebesar kumulatif 25% dari jumlah nilai nominal obligasi II Matahari atau dana Obligasi Syariah Ijarah I Matahari terhutang; atau
- Tahun kelima, sebesar kumulatif 30% dari jumlah nilai nominal obligasi II Matahari atau dana Obligasi Syariah Ijarah I Matahari terhutang.

Pada tanggal 30 November 2006, MPP menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi I Matahari Putra Prima Tahun 2002, Obligasi II Matahari Putra Prima Tahun 2004, dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima Tahun 2004 untuk menyetujui perubahan perjanjian perwaliamanatan dan menerima baik pengunduran diri PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") selaku wali amanat dan agen penjamin Obligasi, serta menyetujui pengangkatan PT Bank Mega Tbk untuk menggantikan BNI selaku wali amanat dan agen penjamin (*collateral agent*) Obligasi.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Credit Suisse, Singapore (USD 75,000)	685.275	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	126.000	-
PT Bank Lippo Tbk	28.000	305.000
PT Bank Permata Tbk (termasuk 2007: USD 2,573 2006: USD 1,898)	25.414	35.285
PT Bank Niaga Tbk (2007: termasuk USD 1,292 2006: USD 2,710)	11.805	32.701
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	11.800	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2007: USD 270; 2006: USD 1,256)	2.465	11.593
PT Bank Akita	1.340	1.978
PT Bank Mandiri Tbk (termasuk USD 8,550)	-	379.700
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	335.000
Jumlah	<u>892.099</u>	<u>1.101.257</u>
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	36.400	-
PT Bank Lippo Tbk	28.000	45.000
PT Bank Permata Tbk (termasuk 2007: USD 1,592 2006: USD 764)	16.065	13.939
PT Bank Niaga Tbk (2007: USD 957; 2006: termasuk USD 1,418)	8.744	15.099
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	11.800	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2007: USD 270; 2006: USD 986)	2.465	9.102
PT Bank Akita	712	639
PT Bank Mandiri Tbk (termasuk USD 4,642)	-	69.529
Jumlah	<u>104.186</u>	<u>153.308</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>787.913</u>	<u>947.949</u>

Pada bulan Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas *US Dollar Secured Term Loan* dengan total sejumlah USD 75,000 dimana Credit Suisse Singapore sebagai *Mandated Arranger*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 5 tahun dengan *Put Option*, dimana setelah 3 tahun, kreditur mempunyai hak untuk meminta pelunasan atau pembayaran secara angsuran. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 3,875% di atas USD Libor 3 bulanan dan dijamin dengan saham PT Matahari Putra Prima Tbk, anak perusahaan dengan nilai minimal 175% dari pinjaman atau dengan saham penggantinya, yang dimiliki oleh Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini digunakan antara lain untuk pembayaran saldo pinjaman dan modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 21 September 2006, MPP, anak perusahaan mendapat fasilitas kredit berjangka (term loan) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500.000 dari PT Bank Negara Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan kredit adalah satu tahun dihitung sejak persetujuan Rapat Umum Pemegang Obligasi Matahari I, Obligasi Matahari II dan Obligasi Syariah Matahari yang menyetujui pergantian waliamanat. Fasilitas

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

pinjaman tersebut tersedia sampai dengan tanggal 20 Juni 2011. Pada tanggal 30 September 2007, saldo fasilitas kredit yang digunakan adalah Rp 126.000, yang mana akan dicicil sampai dengan bulan Mei 2011. Pada tanggal 1 Oktober 2007 (lihat Catatan 31) seluruh saldo yang terhutang sebesar Rp 126.000 telah dibayar oleh MPP.

Pada bulan Maret 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Lippo Tbk berupa fasilitas pinjaman tetap (*fixed loan on demand*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 55.000 dan akan jatuh tempo dalam bulan Maret 2008. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 12,5% sampai 15% dan dijamin dengan gadai saham sebanyak 15.500.000 saham PT Matahari Putra Prima Tbk milik Perusahaan, piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan (lihat Catatan 5 dan 6).

Pada tanggal 15 Maret 2006, MPP, anak perusahaan, mendapat fasilitas kredit *fixed loan on demand* ("PTX-OD") sebesar Rp200.000 dari PT Bank Lippo Tbk. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan bulan Maret 2008. Berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, efektif sejak tanggal 14 Maret 2007, fasilitas kredit tersebut sudah dilunasi. Pada tanggal 7 Juni 2006, MPP mendapat fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas Permintaan 2 ("PTX-OD" 2) sebesar Rp60.000 dari PT Bank Lippo Tbk. Fasilitas kredit yang tersedia sampai dengan bulan Maret 2008.

Pada tanggal 15 Maret 2005, PT Matahari Graha Fantasi (MGF), anak perusahaan MPP, mendapat fasilitas pinjaman modal kerja revolving dan fasilitas cerukan dengan jumlah batas maksimum gabungan sebesar Rp 30,000 dari the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC). Pada tanggal 30 September 2006, saldo pinjaman ini disajikan sebagai Pinjaman Jangka Pendek. Pada tahun 2006, fasilitas pinjaman diubah menjadi fasilitas pinjaman saldo menurun (*Reducing Balance Loan*) dan pinjaman akan dibayar dalam 22 cicilan bulanan masing-masing sebesar Rp1.300 per bulan mulai bulan Agustus 2006 dan Rp1.400 untuk cicilan terakhir pada bulan Juni 2008. Pinjaman ini dijamin dengan *letter of comfort* dari Perusahaan dan LAI Asia Pte. Ltd (pemegang saham MGF lainnya) secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan pada MGF. HSBC akan mensyaratkan Akta Jaminan Fidusia Pengalihan Kepemilikan (*Fiduciary Transfer of Ownership*) atas mesin MGF sebesar jumlah pinjaman pada saat MGF pertama kali gagal membayar cicilan bulanan atas pinjaman saldo menurun.

Pada tanggal 19 September 2006, MPP, anak perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja dari the HSBC dengan jumlah pokok pinjaman sebesar Rp150.000 (atau ekuivalen dalam dolar Amerika dengan jumlah maksimum sebesar USD15.000). Jangka waktu penarikan fasilitas modal kerja tersedia sampai dengan tanggal 19 September 2008 dan akan jatuh tempo dalam 2 tahun setelah penarikan pertama dilakukan. Penarikan pinjaman fasilitas modal kerja dapat dilakukan jika *Notes* dalam mata uang dolar Amerika telah diterbitkan (lihat Catatan 12).

Pada bulan September 2006, MPP, anak perusahaan mendapat fasilitas *trade* sebesar USD10.000 (*import facility* sebesar USD 10.000 dan *guarantee facility* sebesar USD10.000, dengan limit gabungan sebesar USD10.000) dan fasilitas *cross currency swap* sebesar USD29.000 dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC"). *Trade facility* digunakan untuk pembayaran barang import dan mempunyai jangka waktu maksimum 90 hari. *Trade facility* juga termasuk porsi jaminan dengan jangka waktu maksimum 1 tahun. Fasilitas *cross currency swap* digunakan untuk melindungi risiko mata uang atas *Notes* MPP, anak perusahaan (Catatan 12). Bunga terhutang atas jumlah *tranche* tertentu yang ditarik dari *trade facility* dengan tingkat bunga mengambang sebesar *Singapore Interbank Offered Rate (SIBOR)* plus 1,75% per tahun, yang mungkin berubah dari waktu ke waktu atas permintaan HSBC. Fasilitas jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2007 dan tidak dijamin. Berdasarkan perjanjian, MPP, anak perusahaan diwajibkan untuk memenuhi kondisi tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Per 30 September 2007, semua rasio keuangan terpenuhi. Sampai dengan 30 September 2007, untuk fasilitas-fasilitas tersebut sedang dilakukan perpanjangan jangka waktu pinjaman.

Pinjaman dari PT Bank Akita merupakan fasilitas pinjaman investasi angsuran. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 11% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2010. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan perangkat IBM yang dibiayai (lihat Catatan 5 dan 6).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Pada tahun 2006, pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri Tbk pada mulanya berasal dari pengambilalihan pinjaman beberapa bank di tahun 2003 yang kemudian telah beberapa kali berubah, terakhir berdasarkan perjanjian kredit tanggal 22 Desember 2005, PT Bank Mandiri Tbk menyetujui untuk merubah jenis fasilitas menjadi sebagai berikut:

- a. Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar USD 5,268 menjadi Kredit modal kerja aflopend I;
- b. Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar USD 10,804 menjadi Kredit modal kerja aflopend II; dan
- c. Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 94,335 Kredit modal kerja aflopend III.

Pinjaman dalam Rupiah dikenakan tingkat bunga sebesar 12,5% sampai 15% per tahun dan pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga sebesar 9% sampai 8% per tahun. Seluruh pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2008 dengan pembayaran triwulanan sebesar jumlah tertentu Pinjaman ini dijamin dengan saham PT Matahari Putra Prima Tbk milik Perusahaan, investasi saham PT First Media Tbk (dahulu PT Broadband Multimedia Tbk) milik RPK, perusahaan anak, dan milik AcrossAsia Ltd, pemegang saham mayoritas (lihat Catatan 7), investasi jangka panjang dalam properti milik Perusahaan dan perusahaan anak (lihat Catatan 8) dan aktiva tetap milik Perusahaan dan perusahaan anak (lihat Catatan 9). Pinjaman ini juga terkait dengan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri Tbk (lihat Catatan 11). Dalam bulan Juli 2007, fasilitas kredit jangka panjang ini telah dibayar.

Pada tahun 2003, MPP, anak perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja revolving sebesar Rp 250.000 dari PT Bank Mandiri Tbk. Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang sampai dengan Juli 2008. Pinjaman dijamin dengan persediaan dengan nilai eceran minimal sebesar 110% dari jumlah fasilitas dan bangunan tertentu. Berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, efektif sejak tanggal 11 Juni 2007, fasilitas kredit tersebut sudah dilunasi.

Pada tanggal 25 Juni 2004, MPP, anak perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja revolving sebesar Rp100.000, fasilitas transaksi valuta asing berupa Pre Settlement of Exposure on Foreign Exchange (PSE-FX)/Settlement Risk (SR) dengan jumlah maksimal PSE-FX sebesar USD400 dan jumlah maksimum SR sebesar USD5.000 per hari dan fasilitas letter of credit berupa sight L/C sub limit T/R dan/atau usance L/C ("Omnibus Trade Finance - OTF Facility") dengan jumlah maksimum sebesar USD5.000 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas PSE-FX telah ditingkatkan menjadi USD1.000 dengan jumlah maksimum SR sebesar USD5.000 per hari dan fasilitas OTF dengan jumlah maksimum USD5.000 untuk sight L/C sub limit T/R dan atau usance L/C telah diubah menjadi Rp25.000. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 30 Juni 2007. Sedangkan fasilitas revolving telah diperpanjang hingga tanggal 30 Juni 2008, sehingga pinjaman ini direklasifikasi ke "Hutang Bank Jangka Panjang" pada tahun 2006. Berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, efektif sejak tanggal 14 Maret 2007, fasilitas-fasilitas kredit tersebut sudah dilunasi.

Pada tanggal 8 September 2006 dan 19 September 2006, MPP, anak perusahaan mendapat dua fasilitas kredit modal kerja revolving dari Danamon masing-masing sebesar Rp125.000 dan Rp110.000. Pada tanggal 22 Agustus 2007, fasilitas-fasilitas tersebut telah diperpanjang hingga 30 Juni 2010. Per 30 September 2007, fasilitas kredit yang belum digunakan berjumlah Rp235.000.

Pinjaman yang berasal dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Niaga Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, dan PT Bank Akita merupakan pinjaman yang digunakan Perusahaan untuk membiayai pembelian persediaan yang telah disetujui oleh pihak bank (kontrak penjualan). Mayoritas pembelian persediaan dari kontrak penjualan yang dibiayai berasal dari PT IBM Indonesia. Setiap pinjaman untuk kontrak penjualan ini jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu kontrak penjualan yang dibiayai tersebut. Pinjaman yang digunakan untuk kontrak penjualan yang berjangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun terdiri dari:

- Pinjaman dari PT Bank Permata Tbk memiliki jumlah maksimum kredit sebesar USD 7,000 (lihat Catatan 11) digunakan untuk membiayai proyek yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2007 sampai dengan 8 Nopember 2009. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 13% sampai

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

15% untuk pinjaman dalam Rupiah dan 8% sampai 8,5% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2007, dan 18% untuk pinjaman dalam Rupiah dan 8,25% sampai 8,5% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2006. Pinjaman ini dijamin dengan rekening *escrow* Perusahaan, piutang usaha dengan nilai minimum 150% dari fasilitas pinjaman dan persediaan yang dibeli dari pinjaman ini dengan nilai minimum 125% dari fasilitas pinjaman (lihat Catatan 4, 5 dan 6).

- Pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk akan jatuh tempo mulai 31 Oktober 2008 sampai dengan 8 Juli 2010. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 13% sampai 17% untuk pinjaman dalam Rupiah dan 8% sampai 8,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2007, dan 17% untuk pinjaman Rupiah dan 8,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2006. Pinjaman ini dijamin dengan rekening *escrow* Perusahaan, piutang usaha dengan nilai maksimum 125% dari fasilitas pinjaman dan persediaan yang dibiayai dari pinjaman ini dengan nilai minimum 110% dari fasilitas pinjaman (lihat Catatan 4, 5 dan 6).

Pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2008. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7,75% sampai dengan 9,09% pada tahun 2007, dan 7,75% sampai dengan 9,11% pada tahun 2006. Pinjaman ini dijamin dengan rekening *escrow* Perusahaan, piutang usaha dan persediaan yang dibeli dari pinjaman ini dengan nilai minimum 125% dari fasilitas pinjaman (lihat Catatan 4, 5 dan 6).

Perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut di atas mensyaratkan, antara lain bahwa Perusahaan tidak diperkenankan, kecuali dengan melaporkan kepada kreditur, menggunakan fasilitas di luar tujuan penggunaan kredit, memperoleh kredit/pinjaman baru dalam bentuk apapun dari pihak lain, baik untuk modal kerja ataupun investasi kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim, mengikatkan diri sebagai jaminan hutang atau menjaminkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain atau investasi melebihi 20% dari total aktiva, memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk pemegang saham kecuali dalam rangka kegiatan usaha normal, menjual atau memindahtangankan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta debitor yang merupakan jaminan, menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban Perusahaan, membagikan deviden, melakukan merger dan mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran hutang. Pada tanggal 30 September 2007, Perusahaan dan anak perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang terdapat dalam perjanjian pinjaman.

18. KEWAJIBAN KONTRAK OPSI/SWAP

a. Kontrak swap valuta asing

- i. Pada tanggal 20 Oktober 2006, Matahari Finance B.V. ("MF"), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya MPP, menandatangani kontrak Swap Valuta Asing ("*Cross Currency Rate Swap*") dari mata uang dolar Amerika Serikat ke Yen Jepang dengan BNP Paribas, Paris ("BNP") sebesar USD 75.000. Pada akhir periode kontrak tanggal 6 Oktober 2009, MF akan membeli kembali USD 75.000 dengan kurs yang sama. MF akan menerima bunga 9,5% per tahun dalam dolar Amerika Serikat dan membayar bunga dalam Yen Jepang sebesar 5,38% per tahun setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak. Kontrak ini dijamin oleh MPP.
- ii. Pada tanggal 2 Mei 2007, MF juga menandatangani kontrak Swap Valuta Asing ("*Cross Currency Rate Swap*") dari mata uang dollar Amerika Serikat ke Yen Jepang dengan JP Morgan, London sebesar USD 75.000. Pada akhir periode kontrak tanggal 6 Oktober 2009, MF akan membeli USD 75.000 dengan kurs yang sama. MF akan menerima bunga 9,5% per tahun dalam dolar Amerika Serikat dan membayar bunga dalam Yen Jepang sebesar 5,37% per tahun setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak. Kontrak ini dijamin oleh MPP, anak Perusahaan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Per 31 Desember 2006, laba atas nilai wajar kontrak *Cross Currency Rate Swap* berjumlah Rp4.879 (ekuivalen dengan USD 541), sedangkan per 30 September 2007 laba atas nilai wajarnya sebesar Rp27.767 (ekuivalen dengan USD 3.039), perubahan nilai wajar bersih, setelah memperhitungkan pengaruh beban dan pendapatan bunga sebesar Rp 48.884 (ekuivalen dengan USD 5.350) dikreditkan pada laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasian.

b. Opsi

- i. Pada tanggal 30 Juli 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Buy USD Sell IDR Seagull* dengan JPMorgan (SEA) Limited, Singapura sebesar USD 35,000 untuk *spread* lebih besar atau sama dengan Rp 10.400. Jika pada saat jatuh tempo, kurs dibawah Rp 10.400 maka Perusahaan akan membeli pada *strike rate* sebesar Rp 9.025. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2010. Sampai dengan tanggal 30 September 2007, laba yang belum direalisasi sebesar Rp 3.920.
- ii. Pada tanggal 20 Oktober 2006, MPP, anak perusahaan menandatangani kontrak Opsi Valuta Asing ("*Option Swap*") dengan JP Morgan, Singapura ("JPM"). Berdasarkan kontrak, pada tanggal berakhirnya kontrak yaitu tanggal 6 Oktober 2009, MPP dan JPM berhak untuk melakukan eksekusi opsi, berikut ini:
 - MPP berhak untuk membeli JPY5.915.000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp77,5 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari JPM.
 - JPM berhak untuk membeli JPY5.915.000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp 98 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari MPP.
 - JPM berhak untuk menjual JPY5.915.000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp76 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari MPP.

Kontrak tersebut mengharuskan MPP untuk membayar premi tetap sebesar 4,54% per tahun dari jumlah notional sebesar JPY5.915.000 yang terhutang setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak.

- iii. Pada tanggal 20 Oktober 2006, MPP juga menandatangani Kontrak Opsi Valuta Asing ("*Option Swap*") dengan JPM, Singapura. Berdasarkan kontrak, pada tanggal berakhirnya kontrak yaitu tanggal 6 Oktober 2009, MPP dan JPM berhak untuk melakukan eksekusi opsi, berikut ini:
 - MPP berhak untuk membeli JPY2.957.500 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp77,4 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari JPM.
 - JPM berhak untuk membeli JPY2.957.500 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp98 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari MPP.
 - JPM berhak untuk menjual JPY2.957.500 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp76 per JPY1 (dalam jumlah penuh) ke MPP.

Kontrak tersebut mengharuskan MPP untuk membayar premi tetap sebesar 4,54% per tahun dari jumlah notional sebesar JPY2.957.500 yang terhutang setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

- iv. Pada tanggal 9 November 2006, MPP menandatangani Kontrak Opsi Valuta Asing ("*Option Swap*") yang lain dengan JPM, Singapura. Berdasarkan kontrak, pada tanggal berakhirnya kontrak yaitu tanggal 6 Oktober 2009, MPP dan JPM berhak untuk melakukan eksekusi opsi, berikut ini:
- MPP berhak untuk membeli JPY8.850.000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp77,4 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari JPM.
 - JPM berhak untuk membeli JPY8.850.000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp98 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari MPP.
 - JPM berhak untuk menjual JPY8.850.000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp76 per JPY1 (dalam jumlah penuh) ke MPP.

Kontrak tersebut mengharuskan MPP untuk membayar premi tetap sebesar 4,23% per tahun dari jumlah notional sebesar JPY8.850.000 yang terhutang setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak.

Per 31 Desember 2006, rugi bersih atas nilai wajar kontrak opsi di atas (ii sampai iv) sebesar Rp59.476 (ekuivalen dengan USD 6.579), sedangkan per 30 September 2007 rugi atas nilai wajarnya sebesar Rp2.705 (ekuivalen dengan USD 296), perubahan nilai wajar bersih, setelah memperhitungkan pengaruh beban bunga, sebesar Rp77.497 (ekuivalen dengan USD8.482) dibebankan ke laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

19. KEWAJIBAN TIDAK LANCAR LAINNYA - BERSIH

	2007	2006
Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja	126.965	102.360
Bagian Jangka Panjang Hutang kepada Bukan Lembaga Keuangan – Bersih (USD 429)	28.921	15.402
Lain-lain	47.175	100.507
Jumlah	203.061	218.269

Saldo kewajiban diestimasi atas imbalan kerja merupakan hasil perhitungan proyeksi untuk tahun 2007 oleh aktuaris sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja. Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, saldo kewajiban diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan masing-masing sebesar Rp 11.130 dan Rp 8.650.

Pada tahun 2007, asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan oleh konsultan aktuaria PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	55 tahun
Tingkat Diskonto	10.3% - 10.5%
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	9% per tahun
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya
Tabel Mortalita	Tabel mortalita USA 1980 - (CSO'80)

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Hutang kepada Bukan Lembaga Keuangan merupakan hutang sewa toko oleh MPP, anak perusahaan yang terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Mega Ria (Citos)	25.000	-
PT Trikaya Idea Sakti	-	11.438
PT Griya Mentari Dewata	7.350	7.350
PT Matahari Mas Sejahtera	3.950	4.950
PT Bogor Internusa Graha Hotel (USD 429)	3.921	3.963
Lainnya (termasuk USD 65)	595	602
Jumlah	<u>40.816</u>	<u>28.303</u>

Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

PT Griya Mentari Dewata	7.350	7.350
PT Matahari Mas Sejahtera	3.950	4.950
Lainnya (termasuk USD 65)	595	601
Jumlah	<u>11.895</u>	<u>12.901</u>

Hutang kepada bukan lembaga keuangan merupakan hutang sewa toko-toko milik MPP, anak perusahaan, yang terbakar. Pembayaran akan dilanjutkan pada saat toko tersebut dibuka kembali.

20. MODAL SAHAM

Pemegang Saham	<u>2007</u>		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Pemilikan (%)</u>	<u>Jumlah</u>
Saham kelas A (nilai nominal Rp 500 per saham):			
AcrossAsia Ltd	938.328.300	13,829	469.164
Manajemen:			
Jeffrey Koes Wonsono	112.000	0,001	56
Antonius Agus Susanto	400	0,000	0
Lainnya (masing-masing dibawah 5% pemilikan)	933.327.300	13,756	466.664
	<u>1.871.768.000</u>	<u>27,586</u>	<u>935.884</u>
Saham kelas B (nilai nominal Rp 125 per saham):			
AcrossAsia Ltd	2.532.308.178	37,321	316.539
Manajemen:			
Jeffrey Koes Wonsono	178.711	0,002	22
Lainnya (masing-masing dibawah 5% pemilikan)	2.380.904.111	35,091	297.613
	<u>4.913.391.000</u>	<u>72,414</u>	<u>614.174</u>
Jumlah	<u>6.785.159.000</u>	<u>100,000</u>	<u>1.550.058</u>

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Pemegang Saham	2006		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
Saham kelas A (nilai nominal Rp 500 per saham):			
AcrossAsia Ltd	938.328.300	22,280	469.164
Manajemen:			
Jeffrey Koes Wonsono	112.000	0,003	56
Antonius Agus Susanto	400	0,000	0
Lainnya (masing-masing dibawah 5% pemilikan)	933.327.300	22,162	466.664
	1.871.768.000	44,445	935.884
Saham kelas B (nilai nominal Rp 125 per saham):			
AcrossAsia Ltd	1.215.859.859	28,870	151.982
Manajemen:			
Jeffrey Koes Wonsono	178.711	0,004	22
Lainnya (masing-masing dibawah 5% pemilikan)	1.123.671.430	26,681	140.460
	2.339.710.000	55,555	292.464
Jumlah	4.211.478.000	100,000	1.228.348

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp 125 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham dan sebanyak-banyaknya 1.429.822.778 Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektifnya pernyataan berdasarkan Surat Ketua Bapepam No S-2910/BL/2006 tanggal 23 Nopember 2006 dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 24 Nopember 2006. Periode perdagangan HMETD mulai tanggal 8 Desember 2006 sampai dengan tanggal 22 Januari 2007 dengan tanggal penjatahan saham pada tanggal 25 Januari 2007. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

	2007	2006
Agio Saham yang Timbul dari:		
- Penerbitan Saham Melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	32.613	32.613
- Penerbitan Saham di Luar Penawaran Umum Terbatas	33.375	33.375
Pengumuman dividen saham	(22.856)	(22.856)
Beban emisi saham	(28.735)	(21.728)
Jumlah	14.397	21.404

Pada tahun 2007, beban emisi saham termasuk beban emisi saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV sebesar Rp 7.007.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

22. TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN/PERUSAHAAN ASOSIASI

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
PT Reksa Puspita Karya		
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(6.553)	(6.553)
Transaksi Perubahan Ekuitas NGT, Perusahaan Asosiasi	(701)	(701)
Sub Jumlah	<u>(7.254)</u>	<u>(7.254)</u>
PT Matahari Putra Prima Tbk		
Transaksi Perubahan Ekuitas Anak perusahaan	(2.370)	4.916
Jumlah	<u>(9.624)</u>	<u>(2.338)</u>

23. PENJUALAN BERSIH, PENDAPATAN JASA DAN USAHA LAINNYA

- a. Penjualan bersih, pendapatan jasa dan usaha lainnya diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut :

	<u>Jumlah</u>		<u>Persentase terhadap Jumlah Penjualan (%)</u>	
	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Pihak hubungan istimewa	45.904	19.004	0,64	0,31
Pihak ketiga	7.169.666	6.043.125	99,36	99,69
Jumlah	<u>7.215.570</u>	<u>6.062.129</u>	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>

- b. Rincian penjualan menurut produk dan jasa adalah sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Eceran dan Distribusi	<u>6.805.297</u>	<u>5.658.751</u>
Teknologi Informatika		
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukungnya	225.428	236.654
Perangkat Lunak	38.065	27.155
Jasa Lainnya	126.562	122.661
Sub Jumlah	<u>390.055</u>	<u>386.470</u>
Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	<u>20.218</u>	<u>16.908</u>
Jumlah	<u>7.215.570</u>	<u>6.062.129</u>

Penjualan eceran dan distribusi merupakan hasil penjualan dari toko-toko MPP, anak MPP, termasuk Matahari Super Ekonomi dan pusat hiburan keluarga yang dikenal sebagai *Time Zone*.

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, penjualan konsinyasi MPP, anak MPP, masing-masing berjumlah sebesar Rp 2.335.216 dan Rp 1.871.853, dan beban terkait yang dibayarkan kepada pemilik (*consignor*) masing-masing sebesar Rp 1.632.489 dan Rp 1.315.130.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan dan jasa menurut produk dan jasa terdiri dari:

	2007	2006
Eceran dan Distribusi	5.009.106	4.133.089
Teknologi Informatika		
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukungnya	203.234	217.045
Perangkat Lunak	35.332	23.581
Jasa Lainnya	103.184	98.364
Sub Jumlah	341.750	338.990
Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	1.628	1.100
Jumlah	5.352.484	4.473.179

25 BEBAN USAHA

	2007	2006
<u>Penjualan</u>		
Sewa – Bersih (setelah dikurangi pendapatan sewa sebesar Rp 47.637 pada tahun 2007 dan Rp 22.794 pada tahun 2006)	382.641	304.751
Perlengkapan Kantor	46.081	47.902
Kartu Kredit	30.382	23.079
Pemasaran	26.924	31.105
Lainnya	11.007	10.618
Sub Jumlah	497.035	417.455
<u>Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	530.081	429.449
Penyusutan (lihat Catatan 9)	237.067	213.392
Listrik dan Energi	173.676	151.171
Honorarium Tenaga Ahli	23.578	33.758
Perjalanan dan Transportasi	23.122	26.343
Pajak dan Ijin	27.825	27.125
Asuransi	28.018	22.483
Telepon, Faksimili dan Benda Pos	16.650	17.782
Lainnya	61.121	40.980
Sub Jumlah	1.121.138	962.483
Jumlah Beban Usaha	1.618.173	1.379.938

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

2007		Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aktiva			
Kas dan setara kas	USD	4,333	39,592
	Euro	128	1,656
	HKD	7,030	8,274
	RMB	155	192
	JPY	8,231	653
Investasi jangka pendek	USD	28,835	263,463
Piutang Usaha			
Pihak Hubungan Istimewa	USD	2,091	19,109
Pihak Ketiga	USD	5,640	51,529
Lain-lain	USD	215	1,962
Aktiva Lancar Lainnya – Uang Muka	USD	1,210	11,054
Aktiva Tidak Lancar Lainnya – Uang Jaminan dan Piutang Jangka Panjang	USD	55	505
Jumlah Aktiva			397,989
Kewajiban			
Pinjaman Jangka Pendek	USD	26,079	238,283
Hutang			
Usaha	USD	2,364	21,599
Lain-lain	USD	4	32
Beban masih harus dibayar	USD	245	2,235
Kewajiban Lancar Lainnya – Uang Muka Pelanggan	USD	1,954	17,870
Hutang Notes	USD	150,000	1,370,550
Hutang Jangka Panjang	USD	79,929	730,310
Kewajiban Tidak Lancar Lainnya	USD	1,918	17,525
Jumlah Kewajiban			2,398,404
Kewajiban Bersih dalam Mata Uang Asing			(2,000,415)
2006		Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aktiva			
Kas dan setara kas	USD	3,409	31,481
	Euro	160	1,877
	HKD	7,604	9,015
	RMB	157	176
Investasi jangka pendek	USD	25,813	238,380
Piutang Usaha			
Pihak Hubungan Istimewa	USD	2,983	27,552
Pihak Ketiga	USD	5,387	49,747
Lain-lain	USD	883	8,157
Aktiva Lancar Lainnya – Uang Muka	USD	768	7,095
Aktiva Tidak Lancar Lainnya – Uang Jaminan dan Piutang Jangka Panjang	USD	440	4,061
Jumlah Aktiva			377,541

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

		Mata Uang Asing	Setara Rupiah
2006			
Kewajiban			
Pinjaman Jangka Pendek	USD	27,630	255.163
Surat Promes	USD	1,872	17.292
Hutang			
Usaha	USD	2,832	26.152
Lain-lain	USD	8	71
Beban masih harus dibayar	USD	534	4.931
Kewajiban Lancar Lainnya –			
Uang Muka Pelanggan	USD	1,811	16.726
Hutang Jangka Panjang	USD	14,908	137.675
Kewajiban Tidak Lancar Lainnya	USD	2,743	25.332
Jumlah Kewajiban			483.342
Kewajiban Bersih dalam Mata Uang Asing			105.801

27. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa, yang terutama terdiri dari penjualan, penyediaan jasa dan sewa ruang yang dilakukan atas dasar yang sama dengan pihak ketiga (*arm's length basis*), dan uang muka antar perusahaan.

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/ Kewajiban/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2007	2006	2007	2006
Investasi Jangka Pendek				
PT Lippo Karawaci Tbk	202.179	86.375	2,40	1,31
PT Ciptadana Sekuritas	25.000	112.788	0,30	1,71
Lainnya	136	121	-	-
Jumlah	227.315	199.284	2,70	3,02
Piutang				
Usaha				
PT Link Net	16.816	14.130	0,20	0,21
PT First Media Tbk	7.453	14.853	0,09	0,23
Lainnya	9.623	12.797	0,11	0,19
Sub Jumlah	33.892	41.780	0,40	0,63
Dikurangi: Bagian Jangka Panjang				
Lainnya	-	(39)	-	-
Bagian Jangka Pendek	33.892	41.741	-	-
Lain-lain	530	1.841	0,01	0,03
Jumlah	34.422	43.582	0,41	0,66

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/ Kewajiban/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2007	2006	2007	2006
Piutang Hubungan Istimewa				
Karyawan	14.700	14.675	0,17	0,22
PT Lippo Securities Tbk	10.506	23.924	0,12	0,36
PT Bintang Sidoraya	2.092	2.133		
PT Karya Dinamika Investama	1.600	1.600	0,02	0,02
PT Inti Mitratama Abadi	1.035	1.035	0,01	0,02
Lainnya	736	48	0,01	-
Jumlah	30.669	43.415	0,33	0,62
Biaya dibayar di muka				
<u>Sewa</u>				
PT Direct Power	7.065	-	0,08	-
<u>Lainnya</u>				
PT Lippo Karawaci Tbk.	1.355	458	-	-
Lainnya	375	-	-	-
	1.730	458		
Investasi pada Perusahaan Asosiasi				
PT First Media Tbk	141.436	46.768	1,68	0,71
PT Matahari Leisure	23.550	19.284	0,28	0,29
PT Bintang Sidoraya	21.123	21.124	0,25	0,32
PT Tason Mitra Prima	3.395	3.395	0,04	0,05
Lainnya	400	400	-	0,01
Jumlah	189.904	90.971	2,25	1,38
Investasi Jangka Panjang Lainnya				
Investasi pada:				
PT Aneka Tirta Nusa	25.031	25.031	0,30	0,38
PT Courts Indonesia Tbk	4.251	4.251	0,05	0,06
PT Lippo Karawaci Tbk	3.866	1.944	0,05	0,03
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000)	887	887	0,01	0,00
Sub Jumlah	34.035	32.113	0,41	0,47
Uang Muka Investasi pada:				
PT Air Pasifik Utama	34.975	34.975	0,41	0,53
PT Asianet Multimedia	27.943	27.943	0,33	0,42
Lainnya	124	124	-	0,00
Sub Jumlah	63.042	63.042	0,74	0,95
Jumlah	97.077	95.155	1,15	1,42

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/ Kewajiban/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2007	2006	2007	2006
Uang Muka				
<u>Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap</u>				
PT Menara Perkasa Megah	126.868	126.868	1,50	1,92
PT Persada Mandiri Dunia Niaga	102.150	102.150		
PT Mandiri Cipta Gemilang	-	175.228	-	2,66
Sub Jumlah	229.018	404.246	1,50	4,58
<u>Uang Muka Sewa</u>				
PT Menara Bhumimegah	286.433	66.960	3,39	1,02
PT Mandiri Cipta Gemilang	97.912		1,16	-
Sub Jumlah	384.345	66.960	4,55	1,02
Jumlah	613.363	471.206	6,05	5,60
Sewa jangka panjang - bersih				
PT Direct Power	80.361	-	1,60	-
Aktiva Tidak Lancar Lainnya				
<u>Uang Jaminan</u>				
Lainnya	198	616	-	0,01
Hutang				
<u>Usaha</u>				
Lainnya	341	565	0,01	0,01
Kewajiban Lancar Lainnya				
Uang Muka Pelanggan	2.156	1.708	0,04	0,04
Pendapatan Jasa Diterima di Muka	797	2.008	0,02	0,05
Jumlah	2.953	3.716	0,06	0,09
Hutang Hubungan Istimewa				
PT Bintang Sidoraya	2.086	1.881	0,04	0,04
Avel Pty Limited Australia-Royalti	-	1.201	-	0,03
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1.000)	578	644	0,01	0,02
Jumlah	2.664	3.726	0,05	0,09
Surat Promes				
PT Satriajati Patria Luhur	-	2.100	-	0,05
Penjualan Bersih, Pendapatan Jasa dan Usaha Lainnya				
PT First Media Tbk	27.827	7.273	0,39	0,12
PT Lippo Karawaci Tbk	5.607	2.519	0,08	0,04
Lainnya	12.470	9.212	0,17	0,15
Jumlah	45.904	19.004	0,64	0,31

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/ Kewajiban/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2007	2006	2007	2006
Beban Penjualan				
<u>Beban sewa (termasuk amortisasi sewa jangka panjang)</u>				
Lainnya	1.191	150	0,31	0,05
Sub-jumlah	1.191	150	0,31	0,05
<u>Pendapatan sewa</u>				
PT Lippo Karawaci Tbk	(1.864)	-	(0,49)	-
Bersih	(673)	150	(0,18)	0,05
Babun Pemasaran				
Avel Pty. Limited, Australia	3.250	5.719	12,07	18,43
PT Cosmopolitan Indotama	95	4.898	0,35	15,78
Lainnya	337	-	1,25	-
Jumlah	3.682	10.617	13,67	34,21
Honorarium Arsip Manajemen	668	541	65,94	67,96
Beban Telepon, Faksimili dan Benda Pos	296	616	1,72	3,40
Beban Asuransi	1.763	1.696	6,20	7,45
Beban Honorarium Tenaga Ahli	288	302	1,22	0,89
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	104	968	0,22	5,43
Beban bunga dan Pendanaan Lainnya				
<u>Pendapatan Bunga</u>				
PT Ciptadana Sekuritas	10.021	7.010	6,29	34,00
Lainnya	1.064	971	0,67	4,44
Jumlah	11.085	7.981	6,96	38,44
Beban lain-lain				
Lainnya	78	-	0,11	-
Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi				
PT Matahari Leisure	5.205	4.597	111,91	107,33
Lainnya	(554)	(314)	(11,91)	(7,33)
Jumlah	4.651	4.283	100,00	100,00

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

<u>Perusahaan</u>	<u>Hubungan</u>	<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi</u>
PT Aneka Tirta Nusa	Afiliasi	Investasi jangka panjang lainnya
PT Asianet Multimedia	Afiliasi	Piutang usaha, investasi jangka panjang lainnya dan hutang usaha
PT Air Pasifik Utama	Afiliasi	Uang muka investasi
Avel Pty. Limited, Australia	Afiliasi	Piutang dan hutang antar perusahaan dan pembayaran untuk beban promosi
PT Bintang Sidoraya	Asosiasi	Investasi pada perusahaan asosiasi, piutang dan hutang antar perusahaan
PT Ciptadana Sekuritas	Afiliasi	Investasi pada dana yang dikelola, piutang lain-lain, penjualan, honorarium arsip manajemen, dan pendapatan bunga dan beban lain-lain
PT Cosmopolitan Indotama	Afiliasi	Pembayaran untuk beban promosi, beban perbaikan dan pemeliharaan dan honorarium tenaga ahli
PT Courts IndonesiaTbk	Afiliasi	Investasi jangka panjang lainnya
PT Direct Power	Afiliasi	Biaya dibayar di muka, sewa jangka panjang – bersih dan beban sewa
PT First Media Tbk (dahulu PT Broadband Multimedia Tbk)	Afiliasi	Piutang usaha, investasi pada perusahaan asosiasi, uang muka pelanggan, penjualan, biaya dibayar di muka, pembayaran untuk beban promosi, beban telpon dan komunikasi, dan beban perbaikan dan pemeliharaan
PT Inti Miratama Abadi	Afiliasi	Piutang antar perusahaan
PT Karya Dinamika Investama	Afiliasi	Piutang antar perusahaan dan investasi pada perusahaan asosiasi
PT Link Net	Afiliasi	Piutang usaha, penjualan, harga pokok penjualan dan beban telepon
PT Lippo Cikarang Tbk	Afiliasi	Uang jaminan dan biaya sewa
PT Lippo General Insurance	Afiliasi	Beban asuransi
PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi	Surat berharga, piutang usaha, piutang lainnya, biaya dibayar di muka, investasi jangka panjang lainnya, perolehan investasi dalam properti, uang jaminan, pendapatan jasa diterima di muka dan penjualan, beban sewa dan pendapatan sewa
PT Lippo Securities Tbk	Afiliasi	Surat berharga, piutang usaha, piutang antar perusahaan, pendapatan jasa diterima di muka, pendapatan bunga dan penjualan
PT Matahari Leisure	Asosiasi	Investasi pada perusahaan asosiasi dan hutang antar perusahaan
PT Mandiri Cipta Gemilang	Afiliasi	Uang muka sewa dan uang muka pembelian aktiva tetap
PT Menara Bhumimegah	Afiliasi	Uang muka sewa
PT Menara Perkasa Megah	Afiliasi	Uang muka pembelian aktiva tetap
PT Persada Mandiri Dunia Niaga	Afiliasi	Uang muka pembelian aktiva tetap
PT Satriajati Patria Luhur	Afiliasi	Surat promes
PT Tason Mitra Prima	Asosiasi	Investasi pada perusahaan asosiasi
Karyawan	Karyawan	Pinjaman

28. PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2007, yang telah diaktakan dalam akta No. 63 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai seluruhnya sejumlah Rp 6.785 atau Rp 1 (dalam rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 20 Juni 2007.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

29. IKATAN DAN KONTINJENSI

IKATAN

- a. Pada tanggal 18 Mei 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian izin distribusi dengan BankVision Software Ltd. (BV), Amerika Serikat, yang kemudian diubah dengan perjanjian tanggal 28 November 1997, dimana Perusahaan mendapat hak istimewa untuk menjual dan mendistribusikan produk dengan merek dagang BV. Sebagaimana telah disetujui oleh kedua belah pihak, Perusahaan membayar BV sebesar USD 250 dalam sekali pembayaran sebagai imbalan untuk seluruh hak istimewa dan izin tersebut. Perjanjian yang telah diubah tersebut berlaku selama 99 tahun.
- b. Pada bulan Maret 2001, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian lisensi dengan IGA, Inc. (IGA), di mana IGA memberikan wewenang dan lisensi kepada MPP untuk menggunakan merk dagang IGA (1) untuk mengidentifikasi MPP sebagai salah satu anggota IGA, (2) untuk distribusi dan pemasaran produk dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh IGA, hanya di toko MPP, anak perusahaan, dan menyediakan pelayanan sesuai dengan sistem IGA pada toko tersebut, dan (3) sehubungan dengan pengadaan dan pemberian label pada produk dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh IGA.

Pada tanggal yang sama, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian pelayanan dengan IGA untuk memperoleh pelayanan dan dukungan dari IGA, termasuk pengarahannya dan konsultasi, bantuan hubungan masyarakat internasional, dan kehadiran pada peristiwa penting.

- c. Pada bulan Desember 2002, MPP, anak perusahaan menandatangani "Management Agreement" dengan PT Matahari Graha Fantasi (MGF), Anak MPP di mana MPP setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen kepada PT MGF. Sebagai kompensasinya, MPP mendapat jasa manajemen tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor MGF. Kesepakatan ini berlaku selama 12 tahun terhitung mulai 1 Januari 2003.

Pendapatan dan biaya manajemen masing-masing sebesar Rp1.477 dan Rp3.049 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006 telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi.

- d. Pada bulan Januari 2003, MGF menandatangani "Business System License Agreement" dengan Avel Pty. Limited, Australia (lisensor) di mana lisensor memberikan kepada MGF hak eksklusif untuk menggunakan "Timezone Business System" di Indonesia. Sebagai kompensasinya, lisensor mendapat royalti tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor MGF. Kesepakatan ini berlaku selama 12 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2003.

Beban royalti dibebankan pada usaha periode berjalan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (Pemasaran) masing-masing sebesar Rp3.249 dan Rp5.719 pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006.

- e. Pada bulan Agustus 2004, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Donindo Menara Utama untuk menyewa ruangan toko seluas 9.000 m² di Banjarmasin. Periode sewa adalah selama 11 tahun terhitung sejak tanggal pembukaan toko dan dapat diperpanjang. Sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian, MPP memberikan jaminan sewa sebesar Rp1.500 yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" (Uang Jaminan) per 30 September 2007 dan 2006. Per 30 September 2007 toko tersebut belum dibuka.
- f. Pada bulan Desember 2004, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian "Software License Agreement" dengan PT Accenture, di mana PT Accenture memberikan lisensi yang bersifat non-transferable dan non-exclusive kepada MPP untuk menggunakan lisensi program piranti lunak selama masa perjanjian. Perjanjian tersebut berlaku sejak bulan Desember 2004 dan akan berlaku untuk selamanya kecuali perjanjian tersebut dibatalkan oleh PT Accenture. Di samping itu, MPP menandatangani perjanjian "Consulting Service Agreement" di mana PT Accenture akan membantu

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

MPP dalam mengimplementasikan modul aplikasi "Retek" tertentu. Jasa konsultasi ini akan diberikan selama 18 bulan. MPP akan membayar biaya jasa, sebagai kompensasi atas jasa-jasa selama periode tertentu yang telah disepakati bersama. Per 30 September 2007, MPP telah membayar USD 2.100 untuk biaya lisensi dan USD 4.240 untuk jasa konsultasi yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya (Uang Muka Perangkat Lunak Komputer)".

- g. Pada tanggal 20 April 2007, MPP, anak perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja revolving sebesar Rp100.000 dari PT Bank Mizuho Indonesia. Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang hingga 28 September 2010 dan jumlah fasilitas kredit ditingkatkan menjadi Rp200.000. Fasilitas kredit ini tanpa jaminan. Per 30 September 2007, fasilitas kredit yang belum digunakan berjumlah Rp200.000.
- h. Pada bulan Februari 2007, MPP, anak perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di "Bouetique Mall di Yogyakarta" seluas 20.343 m2 dengan PT Gerbang Perkasa. Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp129.000. Seperti disyaratkan dalam perjanjian, MPP telah membayar sewa sebesar Rp129.000 per 30 September 2007 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2007, toko belum dibuka.
- i. Pada bulan Maret 2007, MPP, anak perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di gedung "The Great Town Square di Sidoarjo" seluas 13.233 m2 dengan PT Lingkar Indah Kencana. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp78.241. Seperti disyaratkan dalam perjanjian, MPP telah membayar sewa sebesar Rp78.241 per 30 September 2007 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2007, toko belum dibuka.
- j. Pada bulan Maret 2007, MPP, anak perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di gedung "Kuta Beach di Bali" seluas 15.267 m2 dengan PT Perisai Emas. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp214.827. Seperti disyaratkan dalam perjanjian, MPP telah membayar sewa sebesar Rp214.827 per 30 September 2007 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2007, toko belum dibuka.
- k. Pada bulan Mei 2007, MPP, anak perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di gedung "Pejaten Village" di Jakarta seluas 17.031 m2 dengan PT Global Management Terpadu. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp163.398. Seperti disyaratkan dalam perjanjian, MPP telah membayar sewa sebesar Rp163.398 per 30 September 2007 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2007, toko belum dibuka.
- l. Pada bulan Juli 2007, MPP, anak perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di "Java Mall di Semarang" seluas 2.692 m2 dengan PT Talenta Perkasa. Periode sewa adalah 10 tahun sejak pembukaan toko. Seperti disyaratkan dalam kesepakatan, MPP membayar sewa secara bulanan dan telah membayar sewa sebesar Rp2.262 per 30 September 2007 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2007, toko belum dibuka.
- m. Pada bulan Juli 2007, MPP, anak perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di "Plaza Mulia Samarinda" seluas 7.100 m2 dengan PT Selyca Mulia. Periode sewa adalah 10 tahun sejak pembukaan toko. Seperti disyaratkan dalam kesepakatan, MPP membayar sewa secara bulanan dan telah membayar sewa sebesar Rp4.703 per 30 September 2007 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2007, toko belum dibuka.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

- n. Pada bulan Juli 2007, MPP, anak perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di "Willtop Mall Jambi" seluas 6.800 m2 dengan PT Batanghari Propertindo. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Seperti disyaratkan dalam kesepakatan, MPP membayar sewa secara bulanan dan telah membayar sewa sebesar Rp2.000 per 30 September 2007 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2007, toko belum dibuka.
- o. Pada bulan Juli 2007, MPP, anak perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di "Gedung Trade Centre di The Plaza Balikpapan" seluas 8.300 m2 dengan PT Pandega Citraniaga. Periode sewa adalah 10 tahun sejak pembukaan toko. Seperti disyaratkan dalam kesepakatan, MPP membayar sewa secara bulanan dan telah membayar sewa sebesar Rp5.229 per 30 September 2007 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2007, toko belum dibuka.
- p. Pada bulan Agustus 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Mandiri Cipta Gemilang untuk menyewa ruangan seluas 10.898m2 di Jakarta. Periode sewa adalah 10 tahun dengan harga sewa sebesar Rp97.912. Sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian tersebut, MPP telah memberikan uang muka sebesar Rp97.912 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa" per 30 September 2007. Per 30 September 2007 toko tersebut belum dibuka.
- q. Pada bulan Agustus 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Menara Bumi Megah untuk menyewa ruangan seluas 19.795m2 di Jakarta. Periode sewa adalah 20 tahun dengan harga sewa sebesar Rp286.433. Sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian tersebut, MPP telah memberikan uang muka sebesar Rp286.433 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa" per 30 September 2007. Per 30 September 2007 toko tersebut belum dibuka.

KONTINJENSI

Sehubungan dengan hak sewa MPP, anak perusahaan atas Bogor Internusa Plaza (sekarang bernama Pangrango Plaza) di Bogor yang tidak dipenuhi oleh PT. Bogor Internusa Plaza (BIP) selaku developer setelah terjadinya kebakaran tahun 1996 maka MPP telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Bogor. PN. Bogor telah memutuskan untuk mengabulkan sebagian tuntutan Perusahaan dan mewajibkan BIP untuk membayar ganti rugi kepada MPP sebesar Rp101.617 dan USD1.441. Atas putusan tersebut, pada Januari 2006 BIP telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Bandung. PT Bandung telah memutuskan untuk mewajibkan BIP untuk membayar sisa uang sewa Rp1.617 dan USD1.441 sedangkan MPP diwajibkan untuk membayar ganti rugi kepada BIP sebesar Rp218.484. Pada tanggal 14 Maret 2007 MPP telah mengajukan Kasasi kepada Mahkamah Agung atas keputusan PT. Bandung tersebut. Sampai saat ini, proses Kasasi masih terus berlangsung.

30. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

MPP dan anak MPP mengklasifikasikan produk dan jasa mereka menjadi tiga segmen usaha utama yaitu :

- Eceran dan Distribusi
- Teknologi Informatika,
- Administrasi Saham dan Jasa Lainnya, dan
- Lain-lain.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Informasi mengenai segmen primer yang berupa segmen usaha MPP dan anak MPP adalah sebagai berikut:

	Eceran dan Distribusi	Teknologi dan Informasi	Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	Lainnya	Eliminasi Antar Segmen	Jumlah Segmen
2007						
Pendapatan						
Penjualan ekstern	6.805.297	390.055	20.218	-	-	7.215.570
Penjualan antar segmen	-	19.676	3.073	-	(22.749)	-
Total Pendapatan	6.805.297	409.731	23.291	-	(22.749)	7.215.570
Hasil						
Laba usaha	233.094	4.120	7.618	-	81	244.913
Laba (rugi) selisih kurs	8.672	(5.868)	38	-	-	2.842
Beban bunga dan pendanaan lainnya - bersih	(165.954)	(66.188)	700	-	(760)	(232.202)
Kerugian atas kenaikan nilai pasar surat berharga	-	37.262	126	-	-	37.388
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	5.205	-	-	(554)	-	4.651
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(15.284)	3.080	(1.600)	-	-	(13.804)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	22.709	(741)	141	-	(12.125)	9.984
Laba sebelum hak minoritas	88.442	(28.335)	7.023	(554)	(12.804)	53.772
Informasi Lainnya						
Aktiva segmen	7.018.327	3.059.798	60.636	25.640	(1.915.515)	8.248.886
Investasi pada perusahaan asosiasi	48.468	-	-	141.436	-	189.904
Jumlah aktiva	7.066.795	3.059.798	60.636	167.076	(1.915.515)	8.438.790
Kewajiban segmen	3.809.503	1.279.662	4.166	193.509	(249.087)	5.037.753
2006						
Pendapatan						
Penjualan ekstern	5.658.751	386.470	16.908	-	-	6.062.129
Penjualan antar segmen	-	34.493	1.353	-	(35.846)	-
Total Pendapatan	5.658.751	420.963	18.261	-	(35.846)	6.062.129
Hasil						
Laba usaha	195.627	9.244	4.984	-	(843)	209.012
Laba (rugi) selisih kurs	(17.147)	8.250	(72)	-	-	(8.969)

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

2006	<u>Eceran dan Distribusi</u>	<u>Teknologi dan Informasi</u>	<u>Administrasi Saham dan Jasa Lainnya</u>	<u>Lainnya</u>	<u>Eliminasi Antar Segmen</u>	<u>Jumlah Segmen</u>
Beban bunga dan pendanaan lainnya - bersih	(122.023)	(48.662)	1.288	-1	-	(169.398)
Kerugian atas kenaikan nilai pasar surat berharga	-	7.195	(120)	-	-	7.075
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	4.502	-	-	(219)	-	4.283
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(16.544)	-	(726)	-	-	(17.270)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	35.166	1.078	27	0	(11.913)	24.358
Laba sebelum hak minoritas	<u>79.581</u>	<u>(22.895)</u>	<u>5.381</u>	<u>(220)</u>	<u>(12.756)</u>	<u>49.091</u>
Informasi Lainnya						
Aktiva segmen	5.385.539	2.311.691	62.154	25.494	(1.280.506)	6.504.372
Investasi pada perusahaan asosiasi	44.203	-	-	46.768	-	90.971
Jumlah aktiva	<u>5.429.742</u>	<u>2.311.691</u>	<u>62.154</u>	<u>72.262</u>	<u>(1.280.506)</u>	<u>6.595.343</u>
Kewajiban segmen	<u>3.280.296</u>	<u>950.317</u>	<u>3.646</u>	<u>97.941</u>	<u>(150.504)</u>	<u>4.181.696</u>
Kewajiban segmen	<u>2.436.054</u>	<u>888.070</u>	<u>3.757</u>	<u>97.941</u>	<u>(155.495)</u>	<u>3.270.327</u>

Informasi mengenai segment sekunder yang berupa segmen geografis MPP dan anak MPP adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Penjualan		
Jabotabek		
Eceran dan Distribusi	2.484.781	2.181.418
Teknologi Informasi	409.731	414.401
Administrasi dan Jasa Lainnya	23.291	18.211
Eliminasi	(22.749)	(29.234)
Sub-jumlah	<u>2.895.054</u>	<u>2.584.796</u>
Luar Jabotabek		
Eceran dan Distribusi	<u>4.320.516</u>	<u>3.477.333</u>
Jumlah	<u>7.215.570</u>	<u>6.062.129</u>

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2007 dan 2006 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

31. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 1 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *USD IDR Capped Forward* dengan JPMorgan (SEA) Limited, Singapura sebesar USD 20,000 untuk *spread* lebih besar atau sama dengan Rp 9.500. Jika pada saat jatuh tempo, kurs dibawah Rp 9.500 maka Perusahaan akan membeli pada *strike rate* sebesar Rp 9.025. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2008.
- b. Pada tanggal 1 Oktober 2007, MPP, anak perusahaan melakukan pembayaran atas seluruh saldo hutang BNI sebesar Rp126.000 (17).
- c. Pada tanggal 9 Oktober 2007, NPI dan MSE (anak perusahaan MPP) melakukan investasi pada PT Prima Gerbang Persada yang merupakan developer dari Plaza Central yang berlokasi di Lampung masing-masing sebesar 99% dan 1%.
- d. Pada bulan Oktober 2007, Perusahaan melalui PT Reksa Puspita Karya, anak perusahaan memperoleh pengembalian dari penurunan modal PT Aneka Tirta Nusa (investasi jangka panjang) sebesar Rp 21.833.

32. REKLASIFIKASI AKUN

Berikut adalah reklasifikasi yang telah dibuat pada Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2006 agar sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2007.

Dari	Ke	Jumlah
Aktiva Tidak Lancar Lainnya	Uang Muka	91.117
Aktiva Tidak Lancar Lainnya	Aktiva Tetap	17.457
Biaya yang Masih Harus Dibayar	Kewajiban Tidak Lancar Lainnya	32.468

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 30 Oktober 2007.